

# CERTIFICATE *of Authorship*

Numb. 213/STF/III/2023

*Presented to*

**Ardin Dolok Saribu, SE., MSi**

**Kumpulan Istilah Akuntansi Keuangan dan  
Biaya (Penjelasan Mudah Dipahami)**

ISBN : 978-623-8221 - 43 - 1

Hopefully the script provided has an impact  
good in life and useful for others.

Sumedang, March 2023

**Director of CV. Mega Press Nusantara**



**MEGA PRESS  
NUSANTARA**  
**Iwan Parliana**

**CV. MEGA PRESS NUSANTARA**

Jl. Raya Jatinangor No. 21A  
Desa Cibeusi, Jatinangor, Kab. Sumedang 45363  
Email : penerbitmegapress@gmail.com  
Whatsapp : +62 812 1208 8836





Ardin Dolok Saribu, SE., M.Si

kumpulan istilah

# AKUNTANSI

## KEUANGAN & BIAYA

Kumpulan Istilah  
**AKUNTANSI**  
KEUANGAN & BIAYA



Ardin Dolok Saribu, S.E., M.Si

Kumpulan Istilah  
**AKUNTANSI**  
KEUANGAN & BIAYA



Kumpulan Istilah  
**AKUNTANSI**  
**KEUANGAN & BIAYA**

Copyright © 2023

**Penulis:**

Ardin Dolok Saribu, S.E., M.Si

**Editor:**

Riana Kusumawati

**Setting Layout:**

Riana Kusumawati

**Desain Sampul:**

Yosep Saipul Millah

**ISBN: 978-623-8221-43-1**

**IKAPI: 435/JBA/2022**

**Ukuran:** 14,8 cm x 21 cm; viii + 116 hlm

**Cetakan Pertama, Maret 2023**

Hak cipta dilindungi Undang-Undang dilarang menduplikasi, memfotokopi, dan memperbanyak Sebagian atau seluruh bagian buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

**Penerbit:**

**CV. Mega Press Nusantara**

**Alamat Redaksi:**

Komplek Perumahan Janatipark III, Cluster Copernicus Blok D-07, Cibeusi,  
Jatinangor, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45363

0812-1208-8836

[www.megapress.co.id](http://www.megapress.co.id)

[penerbitmegapress@gmail.com](mailto:penerbitmegapress@gmail.com)

## **UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta**

### **Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4**

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### **Pembatasan Pelindungan Pasal 26**

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### **Sanksi Pelanggaran Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

# **KATA PENGANTAR**

Buku Kumpulan Istilah Akuntansi Keuangan dan Biaya; (penjelasan mudah dipahami) merupakan kumpulan istilah-istilah akuntansi dari berbagai sumber buku bidang akuntansi yang digabung menjadi satu kesatuan sebuah buku.

Buku ini merupakan penyempurnaan dari buku kumpulan istilah-istilah akuntansi yang penulis pernah terbitkan. Oleh karena itu, buku Kumpulan Istilah Akuntansi Keuangan dan Biaya; (penjelasan mudah dipahami) ini masih jauh dari sempurna dan oleh sebab itu penulis sangat berterima kasih apabila para pembaca memberi kritik dan saran atas materi dan cakupan materi buku ini. Dengan kritik dan saran yang disampaikan, penulis berharap di masa yang akan datang buku ini dapat menjadi lebih lengkap dan sempurna.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada tercinta: Jojo Delima Samosir, AmKeb., dan Anak-anakku: Goldfried Reinhard Doloksaribu, Neyza Elisabeth br Dolok Saribu, dan Aruna Dwiputri br. Doloksaribu yang telah memberikan dukungan dan membantu di dalam doa sehingga buku ini dapat selesai.

Akhir kata penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebut satu per satu yang telah membantu dari persiapan hingga buku ini dapat dipergunakan.

Medan, Maret 2023

Penulis  
Ardin Dolok Saribu, SE., Msi.

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
A.....	1
B.....	14
C.....	19
D.....	31
E.....	38
F.....	43
G.....	49
H.....	51
I.....	53
J.....	60
L.....	62
M.....	66
N.....	72
O.....	75
P.....	79
Q.....	85
R.....	87
S.....	93
T.....	101
U.....	106
V.....	109
W.....	112
Y.....	114
Z.....	114
DAFTAR PUSTAKA.....	115





***Abatement Costs*** (Biaya Pengurangan) adalah biaya yang dilakukan untuk mengurangi polusi dengan mengubah desain produk untuk menggunakan bahan yang lebih mahal tetapi tidak menyebabkan lingkungan menjadi tercemar.

***Absolute Profitability*** (Profitabilitas Absolut) adalah pengaruh dari laba organisasi secara keseluruhan dari penambahan atau penutupan segmen tertentu seperti produk atau konsumen tanpa membuat perubahan lain.

***Absorption Costing*** (Biaya Penyerapan) adalah metode penentuan harga pokok yang meliputi seluruh biaya produksi yang terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung dan overhead variabel maupun tetap sebagai bagian dari biaya produk jadi.

***Accounting*** (Akuntansi) adalah sebuah bidang ilmu yang memiliki seni untuk melakukan identifikasi, pengukuran, dan mengkomunikasikan informasi terkait data-data keuangan yang tepat dari pengguna informasi.

***Accounting Cycle*** (Siklus Akuntansi) adalah proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi dan diakhiri dengan pembuatan laporan keuangan.

**Accounting Equation** (Persamaan Akuntansi) adalah kesamaan antara jumlah harta dengan hak terhadap harta tersebut; kesamaan antara jumlah harta dengan kewajiban serta hak pemilik.

**Accounting Principle** (Prinsip-prinsip Akuntansi) Rerangka pedoman untuk menentukan perlakuan akuntansi yang tepat atau wajar dalam suatu lingkungan akuntansi (Negara).

**Account From** (Bentuk Skontro) adalah bentuk neraca yang mengelompokkan aktiva bersebelahan dengan kelompok hutang dan modal.

**Accounting Fee Expense** (Biaya Akuntan) adalah biaya yang dikeluarkan atas penggunaan jasa akuntan dalam melakukan pendampingan pembukuan.

**Account Receivable** (Piutang Usaha) Piutang usaha meliputi semua transaksi pembelian secara kredit tetapi tidak membutuhkan suatu bentuk catatan atau surat formal yang ditandatangani yang menyatakan kewajiban pihak pembeli kepada pihak penjual.

**Account Payable Subsidiary Ledger** (Buku Tambahan Piutang) adalah suatu pembukuan yang digunakan memperbudah mengidentifikasi piutang untuk setiap debitur yang dimiliki suatu perusahaan.

**Account Payable** (Utang Usaha) adalah jumlah yang menjadi kewajiban kepada pihak lain sering kali hanya terbatas kepada pemasok tanpa disertai perjanjian tertulis.

**Account Payable Precedure** (Catatan Utang) Berupa kartu utang yang diselenggarakan untuk setiap kreditur, yang memperlihatkan catatan mengenai nomor faktur dari pemasok, jumlah yang terutang, jumlah pembayaran, dan saldo utang.

**Account Payable Ledger** (Buku Besar Utang) adalah suatu pembukuan yang menyajikan secara terperinci dan per kreditur utang yang dimiliki suatu perusahaan.

**Accountability** (Akuntabilitas) adalah syarat dasar mencegah penyalahgunaan kekuasaan dan untuk memastikan bahwa kekuasaan diarahkan untuk mencapai tujuan yang luas dengan tingkat efisiensi, efektivitas, kejujuran dan kebijaksanaan.

**Accrual Accounting** (Akuntansi Akrua) adalah sebuah metode dimana pendapatan dicatat ketika diperoleh dan biaya diakui pada saat terjadinya.

**Accrued Assets** (Aktiva Masih Harus Diterima) adalah pendapatan yang telah dihasilkan, tetapi belum dicatat di akun pendapatan.

**Accruals Payable** (Beban Yang Masih Harus Dibayar) Suatu kewajiban yang telah menjadi beban (seharusnya sudah dibayar) tetapi belum dibayar karena belum saat pembayarannya.

**Accrued Advertising Payable** (Biaya Reklame/iklan Yang Masih Harus Dibayar)

**Accrued Commission Payable** (Biaya komisi Yang Masih Harus DiBayar)

**Accrued Payable** (Biaya Yang Masih Harus Dibayar) adalah suatu transaksi yang dilakukan saat ini dengan pembayaran dilakukan pada periode berikutnya.

**Accrued Interest Payable** (Biaya Bunga Yang Masih Harus Dibayar) adalah suatu manfaat yang telah diperoleh atas pinjaman dengan mana bunga pinjaman tidak langsung dibayarkan pada bulan tersebut melainkan pada bulan berikutnya pada saat tutup pembukuan.

**Accrued Rent Payable** (Biaya Sewa Yang Masih Harus Dibayar)

**Accrued Salaries Payable** (Gaji Yang Masih Harus Dibayar)

**Accrued Wages Payable** (Upah Yang Masih Harus Dibayar)

**Accrued Dividend Payable** (Dividen Yang Masih Harus Dibayar)

**Account** (Perkiraan)

**Account From** (Bentuk Perkiraan)

**Account Not Current** (Pos-Pos Tidak Lancar)

**Account Payable Ledger** (Buku Besar Utang)

**Account Payable Subsidiary Ledger** (Buku Tambahan Piutang)

**Accountant** (Akuntan) adalah orang yang berprofesi dibidang akuntansi.

**Accountant Fee Expense** (Biaya Akuntan) adalah biaya yang dikeluarkan atas penggunaan jasa akuntan dalam suatu pekerjaan.

**Accountant Public** (Akuntan Publik) adalah sautu profesi yang memberikan jasa profesional yang telah memiliki ijin secara resmi dari instansi terkait untuk melakukan praktek sebagai akuntan swasta yang bekerja secara independen.

**Accounting** (Akuntansi) adalah suatu seni untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi terkait pembukuan.

**Accounting Assumption** (Asumsi Akuntansi) adalah asumsi dasar yang membahas tentang akuntansi.

**Accounting Cycle** (Siklus Akuntansi) adalah periode akuntansi dari januari sampai dengan desember.

**Accounting Data** (Data Akuntansi)

**Accounting Departement** (Departemen Akuntansi) adalah bagian yang mengelola keuangan.

**Accounting Equation** (Persamaan Akuntansi) adalah kondisi dimana aktiva sama dengan utang dan modal.

**Accounting Income** (Laba Akuntansi) adalah keuntungan atas transaksi keuangan suatu perusahaan.

**Accounting Information** (Informasi Akuntansi) adalah suatu proses yang dilakukan dalam pengumpulan, penyimpanan dan pengolahan data keuangan dan pembukuan yang dilakukan untuk pengambilan keputusan.

**Accounting Instruction** (Instruksi Akuntansi)

**Accounting Management** (Manajemen Akuntansi) adalah suatu bidang ilmu pengelolaan akuntansi dalam memberikan informasi biaya dan pengambilan keputusan yang bertujuan untuk kepentingan internal perusahaan.

**Accounting Method** (Metode Akuntansi)

**Accounting Period** (Periode Akuntansi)

**Accounting Principle** (Dasar Akuntansi) adalah acuan dalam pelaksanaan praktek akuntansi.

**Accounting Procedure** (Prosedur Akuntansi) adalah tahapan-tahapan yang harus dilakukan dalam pembukuan suatu transaksi.

**Accounting Public** (Akuntansi Publik) adalah Profesi bidang akuntansi di mana akuntan dan stafnya memberikan jasa dengan menerima imbalan.

**Accounting Responsibility** (Akuntansi Pertanggungjawaban) adalah suatu sistem akuntansi yang dibuat sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya, pendapatan dan investasi dilakukan sesuai dengan masing-masing pusat pertanggungjawaban.

**Accounting System** (Sistem Akuntansi) adalah suatu sistem yang mengandung unsur seni pencatatan, penggolongan atau pengklasifikasian, pengiktisaran serta pelaporan yang dibangun dalam sebuah rentetan kegiatan antar kegiatan.

**Accounts Inter Company** (Rekening antar Perusahaan)

**Accrued Expense** (Biaya Yang Akan Dibayarkan)

**Accrued Expense Payable** (Beban Terhutang) adalah suatu pengeluaran atas suatu transaksi atau jasa yang belum dilakukan pembayaran.

**Accrued Payroll Payable** (Utang Gaji) adalah biaya gaji yang sudah diperhitungkan namun belum dibayarkan kepada karyawan perusahaan.

**Accrued Inters Payable** (Bunga Terutang) adalah beban bunga atas pinjaman yang belum jatuh tempo.

**Accrued Revenue** (Pendapatan Yang Akan Diterima)

**Accrued Tax Payable** (Hutang Pajak) adalah suatu transaksi atas perhitungan laporan yang mana di dalam perhitungan tersebut mengandung unsur pajak yang belum dibayar atau disetor.

**Accrued Wages Payable** (Upah Terhutang) adalah adanya kewajiban atas penggunaan jasa tenaga kerja lepas yang belum dibayarkan.

**Accumulated Depletion** (Akumulasi Deplesi) adalah penyusutan atas kekayaan alam.

**Accumulated Depreciation** (Akumulasi Penyusutan) adalah perkiraan yang digunakan untuk mencatat secara akumulatif pembebanan biaya yang diakibatkan oleh pemakaian aktiva tetap.

**Activity** (Aktivitas) adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk.

**Activity Based Cost System** (Sistem ABC) adalah suatu bidang akuntansi yang menerapkan pembebanan biaya terhadap aktivitas yang dilaksanakan untuk memperoleh suatu produk atau jasa.

**Activity Cost Pool** (Kelompok Biaya Aktivitas) adalah kelompok biaya yang disebabkan oleh aktivitas yang secara Bersama dengan satu dasar pembebanan.

**Activity Driver** (Penggerak Biaya Kegiatan) adalah cara mengukur permintaan aktivitas oleh objek biaya, digunakan sebagai pengalokasian dana aktivitas ke objek biaya.

**Activity Ratio** (Rasio Aktivitas) adalah suatu analisis untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan peran aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan laba.

**Actual Amount** (Jumlah Sesungguhnya)

**Actual Cost** (Biaya Sesungguhnya) adalah pengeluaran yang dilakukan untuk membeli atau menggunakan suatu bahan untuk menghasilkan suatu produk.

**Actual Factory Overhead** (Biaya Overhead Sesungguhnya)

**Actual Liability** (Utang Nyata)

**Actual Price** (Harga Nyata) suatu transaksi yang ditetapkan dengan nominal uang untuk penentuan nilai barang atau jasa.

**Actual Quantity** (Kuantitas Sesungguhnya) adalah jumlah bahan yang sesungguhnya digunakan untuk melakukan untuk menghasilkan suatu produk.

**Adjust** (Penyesuaian) adalah ayat jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menempatkan pendapatan pada periode dimana pendapatan tersebut dihasilkan dan beban pada periode dimana beban tersebut terjadi.

**Adjusted Balance** (Saldo Setelah Penyesuaian)

**Adjusting Journal Entry** (Ayat Jurnal Penyesuaian) adalah ayat jurnal yang biasanya dibuat pada akhir periode akuntansi untuk mengoreksi perkiraan-perkiraan tertentu sehingga

mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, pendapatan, biaya dan modal yang sebenarnya.

***Adjusted Trial Balance*** (Neraca Saldo Penyesuaian)

***Adjusting Entries*** (Ayat Jurnal Penyesuaian) adalah penyesuaian atas saldo-saldo akun di buku besar dilakukan dengan membuat jurnal.

***Additional Cost*** (Biaya Tambahan) adalah tambahan biaya yang akan terjadi jika suatu alternatif yang berkaitan dengan volume kegiatan dipilih untuk dilaksanakan.

***Additional Investment and Withdrawal Transaction*** (Transaksi Penambahan atau Pengurangan Modal) adalah transaksi yang berhubungan langsung dengan pemilik perusahaan dan berakibat terjadinya perubahan pada harta dan modal.

***Administrative Expenses*** (Biaya Administrasi) adalah beban yang terjadi dalam administrasi atau operasi secara umum dari perusahaan.

***Advance Budgeting*** (Anggaran Berkelanjutan) adalah metode penganggaran yang memberikan proyeksi 12 bulan ke depan secara berkelanjutan)

***Advance From Customer*** (Uang Muka Langgan)

***Advance Accounting*** (Akuntansi Lanjutan)

***Advertising Expense*** (Biaya Iklan) adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk proses komunikasi massa yang melibatkan sponsor tertentu.

***Adverse Opinion*** (Pendapat Tidak Wajar) adalah laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaiannya atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan.

**Algebraic Method** (Metode Aljabar) adalah metode pembebanan secara bertahap biaya non result producing activity ke result producing activity dengan cara menyatakan pemakaian jasa timbal balik antara non result producing activity dalam bentuk persamaan aljabar dan menyelesaikan persamaan tersebut.

**Allocation** (Alokasi) adalah pembebanan biaya tidak langsung ke objek biaya.

**Allocation Base** (Basis Alokasi) adalah ukuran aktivitas seperti jam kerja langsung atau jam mesin yang digunakan untuk membebankan biaya ke objek biaya.

**Allotment** (Otorisasi Kredit Anggaran) adalah dokumen pelaksanaan anggaran yang bagian dari apropriasi yang disediakan bagi instansi dan digunakan untuk memperoleh uang dari rekening kas umum Negara/Daerah guna membiaya pengeluaran selama periode akuntansi.

**Allowance** (Penyimpangan) adalah selisih yang masih diperbolehkan dalam ukuran mutu atau jumlah barang termasuk susut atau rusak.

**Allowance for Inventory Decline to Market** (Cadangan Penurunan Nilai Persediaan)

**Allowance Method** (Metode Cadangan) adalah metode penghapusan piutang yang dilakukan dengan cara setiap hari periode ditentukan taksiran jumlah kerugian piutang.

**Allowance Account** (Perkiraan Cadangan)

**Allowance Method** (Metode Cadangan) adalah suatu metode penghapusan piutang tak tertagih tanpa memasukkannya secara langsung ke dalam laporan.

***Allowance for Bad Debt*** (Cadangan Piutang Tak Tertagih) adalah cadangan yang dilakukan atau ditetapkan oleh perusahaan atas adanya indikasi piutang tidak dapat ditagih.

***Allowance for Doubt Full Account*** (Cadangan Piutang Ragu-Ragu) adalah perhitungan atas piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih.

***Allowance For Over-Valuation of Branch Merchandise*** (Cadangan Kenaikan Harga Barang Cabang)

***Amortization*** (Penyusutan Atas Harta Tak Berwujud) adalah pengurangan bertahap jumlah dalam rekening dari waktu ke waktu, berupa aktiva atau kewajiban.

***Amortized Cost*** (Biaya Amortisasi) adalah jumlah pada pengakuan awal asset ekuangan atau liabilitas keuangan dikurangi dengan pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan akumulasi amortisasi berdasarkan suku bunga efektif dan dikurangi dengan penurunan nilai serta nilai yang tidak dapat ditagih.

***Analysis of Enterprise Financial Report*** (Analisa Laporan Keuangan Perusahaan) adalah analisa terkait kondisi keuangan suatu perusahaan yang diukur dari posisi laba rugi dan neraca.

***Analysis of Enterprise Financial Performance Report*** (Analisa Laporan Kinerja Keuangan Perusahaan) adalah kajian laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dalam satu periode tertentu dengan maksud untuk mengetahui alur keuangan dari sebuah perusahaan.

***Annual Audit*** (Audit Tahunan) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh seorang akuntan professional yang cakupan pemeriksaan dalam satu tahun periode akuntansi.

***Annual Report*** (Laporan Tahunan) adalah laporan yang menyajikan pencapaian perusahaan selama kurun waktu satu

tahun yang berisi laporan keuangan beserta prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut.

**Annuity** (Anuitas) adalah serangkaian arus kas yang sama.

**Appraisal** (Penilaian) adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menilai kebenaran dari suatu aktiva.

**Appraisal Cost** (Biaya Penilaian) adalah biaya yang terjadi untuk mengidentifikasi produk-produk cacat sebelum produk-produk tersebut dikirim ke konsumen

**Appropriation Budget** (Anggaran Apropriasi) adalah jenis anggaran yang disusun untuk tujuan tertentu dan tidak diperbolehkan untuk tujuan lainnya.

**Applied Factory Overhead Cost** (Biaya Overhead yang Dibebankan)

**Annual Report** (Laporan Tahunan) adalah laporan perkembangan dan pencapaian yang diraih oleh sebuah organisasi dalam satu tahun.

**Assembling Cost** (Biaya Perakitan) adalah biaya yang dikorbankan melalui berbagai komponen biaya yang dikeluarkan untuk diperoleh serta dirakit untuk menjadi satu kesatuan produk yang dapat digunakan atau dijual.

**Assertion** (Asersi) adalah suatu rangkaian dekralasi secara keseluruhan oleh pihak yang bertanggungjawab atas kegiatan tersebut.

**Asset** (Harta) adalah kekayaan yang diperoleh sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan.

**Asset Based Approach** (Pendekatan Aktiva) adalah pendekatan penilaian berdasarkan laporan keuangan historis objek penilaian yang telah diaudit, dengan cara menyesuaikan seluruh aset dan

kewajiban menjadi nilai pasar wajar sesuai dengan premis nilai yang digunakan dalam penilaian perusahaan.

**Asset Account** (Perkiraan Harta)

**Asset Classes** (Kelas Aset) adalah sekelompok sekuritas yang berperilaku serupa di pasar.

**Asset Expenses** (Beban Aset) adalah yang digunakan atas jasa yang dikonsumsi dalam proses menghasilkan pendapatan.

**Asset Management** (Manajemen Aset) adalah proses pengolahan aset secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

**Audit Fee** (Komisi Audit) adalah bayaran yang diperoleh oleh auditor atas pekerjaan jasa audit yang dilakukan.

**Assume** (Asumsi)

**Auditee** (Pihak yang Diperiksa) adalah pihak atau perusahaan yang dilakukan pemeriksaan oleh auditor.

**Audit Programme** (Program Pemeriksaan) adalah program yang ditetapkan untuk melakukan proses pemeriksaan.

**Audit Process** (Proses Pemeriksaan) adalah tahapan tahapan pemeriksaan yang dilakukan.

**Audit Planning** (Rencana Pemeriksaan) adalah suatu langkah-langkah yang terstruktur akan dilakukan oleh auditor dalam melakukan proses pemeriksaan.

**Auditor** (Pemeriksa) adalah personal akuntan yang bertugas untuk melakukan pemeriksaan keuangan pada suatu perusahaan.

**Auditing** (Pemeriksaan Keuangan)

**Available For Sale Securities** (Securities yang Tersedia untuk Dijual) adalah inconstasi dikelompokkan ke dalam golongan ini jika tidak akan dimiliki sampai jatuh tempo, tetapi juga tidak akan dijual kembali dalam jangka pendek dan penilaiannya menggunakan harga wajar.

**Average Cost Method** (Matode Biaya Rata-Rata) adalah menghitung harga pos-pos yang terdapat dalam persediaan atas dasar biaya rata-rata barang yang sama tersedia selama satu periode.

**Avoidable Cost** (Biaya Yang Dapat Dihindari) adalah biaya yang dapat dihilangkan baik seluruhnya ataupun sebagian dengan memilih salah satu dari alternatif yang tersedia.

# B

***Bad Debt*** (Piutang Macet) adalah piutang yang tidak dapat ditagih lagi.

***Bad Debt Expense*** (Biaya Hutang Tak Tertagih) adalah biaya yang berhubungan dengan tidak tertagihnya piutang.

***Balance Budget*** (Anggaran Berimbang) adalah anggaran yang pengeluarannya di masa yang akan datang diatur secara keseluruhan.

***Balance Score Card*** (Kartu Angka Diseimbangkan) adalah suatu pendekatan evaluasi kinerja yang memasukkan berbagai dimensi kinerja dengan menggabungkan ukuran keuangan dan non keuangan.

***Balance Sheet*** (Neraca) adalah ringkasan status keuangan perusahaan termasuk aset, kewajiban dan ekuitas.

***Balance Per Bank*** (Saldo Menurut Bank)

***Balance per Book*** (Saldo Menurut Buku)

***Balance Sheet Account*** (Perkiraan Neraca)

***Balance Sheet*** (Neraca) adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan suatu perusahaan.

**Balance Amount** (Keseimbangan Jumlah)

**Bank Payable** (Hutang Bank)

**Balance Before Liquidation** (Saldo Sebelum Likuidasi)

**Bank Payable** (Hutang Bank)

**Balance Before Liquidation** (Saldo Sebelum Likuidasi)

**Bank Reconciliation** (Rekonsiliasi Bank) adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyamakan laporan antara catatan perusahaan dengan catatan bank.

**Bank Report** (Laporan Bank) adalah rangkuman seluruh transaksi yang dikirim ke nasabah atau disediakan secara online oleh bank setiap bulan.

**Bank Service Charge** (Bedan Administrasi Bank) adalah biaya yang dikenakan atas transaksi bank yang dilakukan.

**Bank Statement** (Rekening Koran) adalah rincian transaksi yang terjadi di bank yang diterima pada akhir atau awal bulan.

**Basic Financial Statement** (Laporan Keuangan Pokok)

**Batch Level Activities** (Aktivitas Berlevel Batch) adalah aktivitas yang dikerjakan setiap kali suatu batch produk di produksi, besar kecilnya aktivitas ini dipengaruhi oleh jumlah batch produk yang di produksi.

**Beared Bond** (Obligasi Pembawa) adalah obligasi yang tidak dicatat nama pemilik dan dapat ditransfer dari satu pemilik ke pemilik lainnya tanpa harus menerbitkan surat kepemilikan baru.

**Beginning Balance** (Saldo Awal)

**Benchmarking** (Penentuan Tolok Ukur) adalah mempelajari perusahaan-perusahaan besar dunia untuk menjalankan tugas-tugas tertentu.

**Betterment** (Perbaikan)

**Beyond Budgeting** (Meninggalkan Anggaran) adalah sebuah ide yang dibutuhkan suatu perusahaan untuk bergerak melampaui anggaran karena adanya kelemahan yang melekat pada anggaran terutama bila digunakan untuk mengatur kontrak.

**Bill of Materials** (Perincian Bahan Baku) adalah daftar kuantitas tiap jenis bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi satu unit produk.

**Bin Card** (Kartu Gudang)

**Bookkeeping** (Pembukuan) adalah informasi rekaman keuangan.

**Bond Payable** (Pinjaman Obligasi) Surat tanda berutang kepada pemegang dengan pembayaran bunga yang pelunasannya lebih dari satu tahun.

**Book Value** (Nilai Buku) adalah nilai asset yang tersisa setelah dikurangi dengan penyusutan yang terjadi selama umur penggunaan asset tersebut.

**Book Value of Asset** (Nilai Buku Aktiva) adalah nilai bersih aktiva dimana harga perolehan dikurangi dengan penyusutan asset tersebut.

**Book Value Per Share** (Nilai Buku per Saham)

**Bottleneck** (Kemacetan) adalah gambaran kondisi bisnis mulai dari kecepatan proses input sampai kondisi yang membuat kecepatan tersebut melambat.

**Branch** (Cabang)

**Branch Merchandise** (Barang Dagangan Cabang)

**Branch Profit** (Keuntungan Cabang)

**Break Event** (Pulang Pokok) adalah nilai nominal yang tidak memperoleh selisih lebih antara pendapatan dan beban.

**Break Event Point** (Titik Pulang Pokok)

**Break Event Sales** (Penjualan Pulang Pokok)

**Budget** (Anggaran) adalah Penyusunan program kerja yang akan dilakukan pada tahun yang akan datang dengan menungankan ke dalam satuan angka berdasarkan standar yang ditetapkan.

**Budget Accounting** (Akuntansi Anggaran) adalah bagian dari ilmu akuntansi manajemen yang secara khusus digunakan untuk mengatur perencanaan pengeluaran dan membandingkan dengan pengeluaran actual perusahaan.

**Budget Balance** (Anggaran Berimbang)

**Budget Committee** (Komite Anggaran) adalah sekelompok manajer utama yang bertanggungjawab atas kebijakan yang berkaitan dengan program anggaran dan koordinasi penyiapan anggaran.

**Budget Variance** (Selisih Anggaran) adalah penyimpangan anggaran yang terjadi antara anggaran dengan realisasi.

**Budget Flexible** (Anggaran Flexsibel) adalah anggaran yang disusun untuk mencakup jangkauan aktivitas dan yang digunakan untuk mengembangkan biaya yang dianggarkan pada titik manapun dalam rentang tersebut.

**Budget Fixed** (Anggaran Tetap) adalah alokasi biaya yang telah ditetapkan dan tidak akan berubah meskipun kegiatan mengalami perubahan.

**Budget Cycle** (Siklus Anggaran)

**Budget Balance Sheet** (Anggaran Neraca)

**By Product** (Produksi Sampingan) adalah produk yang dihasilkan secara Bersama sama Ketika menghasilkan produk utama.

**Building** (Gedung) adalah suatu asset yang sifatnya dimiliki untuk digunakan dalam melaksanakan kegiatan operasional.

**Business Entity** (Kesatuan Usaha)

**Business Process** (Proses Bisnis) adalah Serangkaian tahap yang dilakukan untuk menjalankan tugas bisnis perusahaan.

**By Product** (Produk Samping) adalah barang yang dihasilkan yang tidak dapat dihindari dari proses produksi barang utama.



**Capital** (Modal) adalah hak atau modal kekayaan perusahaan yang terdiri atas kekayaan yang disetor atau yang berasal dari luar perusahaan dan kekayaan ini merupakan hasil aktivitas usaha sendiri.

**Capital Expense** (Pengeluaran Modal) adalah pengeluaran yang dilakukan dalam skala besar dan jarang terjadi serta menambah nilai dari pada asset.

**Capital Loss** (Kerugian Modal) adalah deficit dalam penjualan asset dimana harga penjualan dibawah dari pada harga perolehan asset tersebut.

**Capital Statement** (Laporan Perubahan Modal) adalah laporan yang menunjukkan perubahan modal dari awal sampai akhir periode akuntansi dan diperuntukkan untuk perusahaan terbatas.

**Capital Stock** (Modal Saham) adalah modal perusahaan yang berasal dari penjualan saham-saham yang dikeluarkan oleh perusahaan.

**Capital Stock Investment Analysis** (Analisis Investasi Modal) adalah proses di mana manajemen merencanakan mengevaluasi, dan mengendalikan investasi modal jangka panjang yang mencakup aset-aset tetap.

**Carrying Amount Asset** (Nilai Tercatat Asset) adalah nilai buku asset yang dihitung dari biaya perolehan suatu asset setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

**Cart of Account** (Akun) adalah catatan formal suatu jenis transaksi yang dinilai dengan uang dan disimpan dalam buku besar atau buku tambahan.

**Current Asset** (Aset Lancar) adalah harga yang sifatnya paling lancar yang menyebabkan harta tersebut dapat dengan mudahnya naik turun jumlah tersebut.

**Cash** (Kas) adalah uang dalam bentuk tunai maupun rekening bank yang dimiliki perusahaan.

**Cash Accounting** (Akuntansi Tunai) adalah catatan pendapatan tidak ditambahkan sampai anda benar benar menerima cek atau uang tunai dan pengeluaran tidak akan dipotong sampai dibayar.

**Cash Basic** (basis Kas) adalah metode pencatatan dalam akuntansi yang hanya mencatat transaksi jika ada penerimaan atau pengeluaran kas.

**Cash Budget** (Anggaran Kas) adalah rencana mendetail yang menunjukkan bagaimana sumber daya kas diperoleh dan digunakan selama periode tertentu.

**Cash Count** (Perhitungan Kas)

**Cash Devidend** (Deviden Tunai) adalah pembagian pendapatan secara tunai oleh perusahaan ke para pemegang sahamnya.

**Cash Disbursement Journal** (Jurnal Pengeluaran Kas) adalah jurnal khusus untuk mencatat transaksi pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk berbagai tujuan.

**Cash Discount** (Potongan yang diberikan atas pembayaran tunai)

**Cash Equivalent** (Setara Kas) adalah aktiva lancar yang penggunaannya lebih lancar setelah kas. Dengan kata lain sama dengan kas.

**Cash Flow** (Alur Kas) adalah bagian dari laporan keuangan pada perusahaan yang menggambarkan posisi aliran masuk kas dan aliran keluar kas yang terjadi pada suatu periode akuntansi.

**Cash Flows Operating Activities** (Arus Kas Aktivitas Operasi) adalah arus kas dari transaksi yang mempengaruhi laba bersih.

**Cash Flows Investing Activities** (Arus Kas Aktivitas Investasi) adalah arus kas dari transaksi yang mempengaruhi investasi dalam aktiva tak lancar.

**Cash Flows from Financing Activities** (Arus Kas Aktivitas Pendanaan) adalah arus kas dari transaksi yang mempengaruhi ekuitas dan utang perusahaan.

**Cash Flow Cycle** (Siklus Alur Kas)

**Cash Flow Statement** (Laporan Arus Kas) adalah laporan yang menyajikan kas masuk dan kas keluar secara real time.

**Cash in Bank** (Kas dalam Bank/Kas di Bank)

**Cash on Hand** (Kas di Tangan)

**Cash in Transit** (Kas dalam Perjalanan)

**Cash Payment Journal** (Buku Kas Pengeluaran)

**Cash Receipt Journal** (Buku Kas Penerimaan) adalah jurnal khusus untuk mencatat semua transaksi penerimaan uang tunai atau setara dengan uang tunai.

**Cash Sales** (Penjualan Tunai)

**Certified Public Accountant** (Akuntan Publik Bersertifikat) adalah penunjuk yang diberikan kepada akuntan yang telah lulus CPA

standar dan memenuhi pengalaman kerja yang diamanatkan pemerintah serta persyaratan Pendidikan untuk menjadi CPA.

**Chart of Account** (Daftar Akun) adalah daftar dari akun-akun dalam sebuah buku besar.

**Chief Financial Officer** (Direktur Anggaran) adalah salah satu unsur pimpinan puncak yang bertanggung jawab atas keuangan dengan mempertimbangkan tingkat kerelevanan, ketepatanwaktuan, mendukung perencanaan dan pengendalian aktivitas serta pelaporan keuangan.

**Close Corporation** (Perusahaan Tertutup) adalah suatu perusahaan yang dikuasai oleh beberapa pemilik yang aktif dalam pengembangan operasional perusahaan.

**Closing Entries** (Ayat Jurnal Penutup) adalah ayat jurnal untuk menolkan saldo perkiraan-perkiraan sementara yang dilakukan apabila akan dimulai pencatatan data akuntansi periode berikutnya.

**Closing Journal Entry** (Ayat Jurnal Penutup) adalah ayat jurnal yang dibuat untuk menutup semua perkiraan pendapatan dan beban.

**Collateral** (Agunan) adalah suatu dokumen berupa asset yang diberikan sebagai jaminan atas suatu transaksi pinjaman atau pembelian.

**Combined Financial Statement** (Laporan Keuangan Gabungan) adalah penggabungan laporan keuangan yang dimiliki suatu perusahaan berupa kekayaan dan kewajiban dari perusahaan afiliasi yang dimiliki.

**Commercial Law** (Hukum Dagang) adalah hukum yang berhubungan dengan transaksi perdagangan dan terkait kontrak kontrak bisnis perusahaan.

**Committed Fixed Cost** (Biaya Tetap yang Dilakukan) adalah biaya yang muncul untuk waktu yang lama dan tidak dapat diubah pada waktu sekarang.

**Common Cost** (Biaya Umum) adalah Biaya yang bersama-sama dinikmati oleh sejumlah objek biaya.

**Commoditaire Vennootschap** (Persekutuan Terbatas) adalah persekutuan yang terdiri atas satu partner aktif atau lebih dan satu partner pasif atau lebih.

**Comparability** (Daya Banding) adalah kebergunaan informasi akuntansi lingkungan dalam pengambilan keputusan akan jadi meningkat jika informasi tersebut dapat diperbandingkan dengan informasi yang sama dari entitas akuntansi yang sama dalam tahun yang berbeda.

**Compliance Audit** (Audit Kepatuhan) adalah audit yang bertujuan untuk menentukan apakah diaudit sesuai dengan kondisi atau peraturan tertentu.

**Compound Interest** (Bunga Majemuk) adalah Proses pembayaran bunga atas bunga dalam suatu investasi.

**Compound Journal Entry** (Ayat Jurnal Gabungan) adalah ayat jurnal yang terdiri dari dua atau lebih perkiraan yang harus didebit atau dikredit.

**Comprehensive Income** (Penghasilan Komprehensif) adalah penghasilan yang diperoleh dari usaha namun tidak berpengaruh terhadap arus kas yang disebabkan penggunaan nilai wajar pada beberapa komponen.

**Concervatism** (Sikap Kehati-hatian) adalah konsep dalam akuntansi konvensional yang timbul dari ketidakpastian dalam laporan keuangan.

**Consistency Principle** (Prinsip Konsistensi) adalah suatu prinsip dimana laporan keuangan dapat dibandingkan dari tahun ke tahun.

**Continous Auditing** (Pemeriksaan Berkelanjutan) adalah proses sistematis untuk mengumpulkan dan mengevaluasi bukti audit elektronik sebagai dasar yang rasional untuk menarik suatu pendapat atas kewajaran suatu laporan keuangan berdasarkan system akuntansi yang paperless dan real time.

**Continous Budget** (Anggaran Berlanjut) adalah anggaran 12 bulan yang bergulir satu bulan ke depan setelah selesai satu bulan.

**Continous Processes** (Proses Produksi Terus Menerus) adalah proses produksi yang dilakukan secara terus menerus dengan kapasitas produksi yang relative besar dan jenis yang sama.

**Contract Price** (Harga Kontrak) adalah kesepakatan besaran biaya atau harga yang ditetapkan oleh pemborong dan pemberi Borongan untuk melakukan suatu pekerjaan.

**Contractor Fees** (Biaya Kontraktor) adalah biaya yang telah dikeluarkan oleh penyedia jasa untuk personel penyedia jasa yang melaksanakan pekerjaan penyiapan dan pemasangan.

**Constraint** (Kendala) adalah Segala sesuatu yang menghambat organisasi untuk mencapai apa yang akan diinginkan perusahaan atau individu.

**Contribution Margin** (Marjin Kontribusi) adalah laba yang diperoleh dari selirih penjualan dengan biaya variabel.

**Control** (Pengendalian atau Kontrol) adalah proses penentuan prosedur dan kemudian mendapatkan unpan balik untuk menjamin bahwa seluruh bagian organisasi berjalan dengan efektif, efisien serta taat atas aturan yang telah disepakati.

**Controller** (Kontroler) adalah manajer yang bertanggungjawab di departemen masing-masing.

**Controllable Cost** (Biaya Terkendali) adalah biaya yang dapat dipengaruhi oleh manajer tertentu.

**Controllable Variance** (Penyimpangan Terkendali) adalah selisih antara realisasi biaya overhead pabrik dengan yang biaya overhead dianggarkan pada jam standar.

**Controlling** (Mengendalikan) adalah Manajer yang memastikan rencana dijalankan dan mengubah keadaan secara tepat.

**Copyright** (Hak Cipta) adalah hak eksklusif untuk menerbitkan dan menjual literatur seni, atau komposisi musik.

**Convertible Bond** (Obligasi Konversi) adalah sekuritas utang perusahaan pendapatan tetap yang menghasilkan pembayaran bunga, tetapi dapat diubah menjadi saham biasa atau saham ekuitas yang telah ditentukan sebelumnya.

**Conversion Cost** (Biaya Konversi) adalah biaya tenaga kerja langsung ditambah dengan biaya overhead pabrik.

**Corporate Social Responsibility** (Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan) adalah komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi masyarakat luas secara khusus masyarakat sekitar perusahaan tersebut beroperasi.

**Correcting Entries** (Ayat Jurnal Koreksi) adalah ayat jurnal yang dibuat untuk mengkoreksi ayat jurnal lain yang dibuat sebelumnya.

**Cost** (Biaya) adalah pengeluaran yang dilakukan atas sebuah transaksi yang manfaatnya masih ada pada masa yang akan datang.

**Cost Accounting** (Akuntansi Biaya) adalah suatu bidang ilmu akuntansi yang dilakukan untuk proses pelacakan, pencatatan, pengklasifikasian serta analisis terhadap biaya biaya yang telah

terjadi atas aktivitas kegiatan perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa.

**Cost Allocation** (Alokasi Biaya) adalah mengalokasikan biaya ke objek biaya.

**Cost Analyzing** (Analisa Biaya) adalah suatu Teknik penilaian resiko atas penggunaan biaya pada sebuah kegiatan.

**Cost Assignment** (Asumsi Biaya) adalah Cara pembebanan bagian ongkos-ongkos ke dalam wadah penampungan biaya ke objek biaya.

**Cost Averaging** (Biaya Rata-Rata) adalah suatu strategi melalui pembelian surat berharga atau investasi dalam jumlah tertentu.

**Cost Behaviour** (Perilaku Biaya) adalah biaya yang didalamnya ada bersifat berubah ubah mengikuti aktivitas dan biaya yang bersifat tetap tanpa dipengaruhi oleh aktivitas.

**Cost Benefit Analysis** (Analisis Biaya Manfaat) adalah perbandingan biaya dan manfaat yang diprediksi atas suatu kegiatan.

**Cost of Capital** (Biaya Modal) adalah tingkat imbal hasil rata-rata yang harus dibayar perusahaan kepada kreditor jangka panjang dan kepada pemegang saham atas penggunaan dana mereka.

**Cost Concept** (Konsep Biaya) adalah konsep akuntansi yang menentukan jumlah yang ada awalnya dimasukkan ke dalam catatan akuntansi untuk pembelian.

**Cost Driver** (Penggerak Biaya) adalah faktor-faktor seperti jam mesin, tempat tidur, jam kerja komputer, jam terbang yang menyebabkan biaya ke objek biaya.

**Cost of Funds** (Biaya Dana) adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh pihak bank untuk setiap uang yang telah dikumpul dari

berbagai sumber sebelum akhirnya dikurangi dengan likuiditas wajib minimum yang harus dilakukan oleh suatu bank.

***Cost of Goods Available for Sales*** (Harga Pokok Barang Tersedia untuk Dijual)

***Cost of Goods Manufactured*** (Harga Pokok Produksi) adalah kumpulan biaya yang dikorbankan untuk menghasilkan suatu produk yang terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

***Cost of Goods Sold*** (Harga Pokok Barang yang di Jual atau Harga Pokok Penjualan) adalah perhitungan biaya yang dikorbankan atau modal produk untuk menjual suatu produk.

***Cost Management*** (Manajemen Biaya) adalah suatu sistem yang didesain untuk memberikan informasi bagi manajemen terkait peluang-peluang penyempurnaan, perencanaan strategi dan pembuatan keputusan operasional.

***Cost Control*** (Pengendalian Biaya) adalah suatu proses yang sistematis dalam menetapkan standar pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk perencanaan, system informasi umpan balik, membandingkan yang dianggarkan dengan realisasi pelaksanaan serta menganalisis penyimpangan yang akan terjadi.

***Cost Center*** (Pusat Biaya) adalah suatu segmen usaha yang manajernya memiliki kendali atas biaya tetapi tidak memiliki kendali atas pendapatan.

***Cost Driver*** (Penggerak Biaya) adalah faktor yang memberikan implikasi pada perubahan tingkat total biaya.

***Cost Finding*** (Penentuan Biaya) adalah sebuah kebijakan yang dilakukan untuk menetapkan standar biaya yang akan pilih dan dilaksanakan.

**Cost Objects** (Objek Biaya) adalah sebagai suatu item atau aktivitas yang biayanya diakumulasikan dan diukur.

**Cost Rate** (Tarif Biaya) adalah standar biaya yang ditetapkan untuk melakukan suatu kegiatan.

**Cost Recording** (Pencatatan Biaya) adalah proses yang dilakukan oleh bagian pembukuan terkait pencatatan transaksi transaksi yang terjadi.

**Cost Reporting** (Pelaporan Biaya) adalah biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan sebuah laporan.

**Cost of Equity** (Biaya Modal) adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk memperoleh pendanaan yang berasal dari utang, saham preferen dan laba ditahan untuk kegiatan operasional perusahaan.

**Cost of Sales** (Biaya Penjualan) adalah biaya variable yang biasanya naik saat penjualan meningkat.

**Cost Volume Profit** (Biaya Volum Laba) adalah satu dari beberapa alat yang sangat berguna bagi manajer dalam memberikan perintah dalam hubungan timbal balik antara biaya, volum dan laba.

**Cost Volum Profit Analysis** (Analisis Biaya Volume Laba) adalah pemeriksaan sistematis dari hubungan antara harga jual, volume penjualan dan produksi, biaya, beban dan laba.

**Costumer Focus** (Fokus pada Konsumen) adalah konsumen tentu menginginkan suatu produk yang bermutu tinggi dengan harga yang murah dan waktu pengiriman yang cepat.

**Costumer Value** (Nilai Pelanggan) adalah seberapa bernilainya produk bagi seorang pelanggan.

**Credit** (Kredit) adalah kemampuan untuk melakukan pembelian atau pinjaman dengan adanya perjanjian untuk melakukan pembayaran dengan jangka waktu yang ditentukan.

**Credit Memorandum** (Memorandum Kredit) adalah pengesahan yang dilakukan untuk mengurangi perkiraan pelanggan karena adanya kesalahan dalam penilaian, pengiriman tidak lengkap, atau barang yang diretur.

**Credit Term** (Syarat Pembayaran) adalah termin yang ditetapkan diantara kedua pihak untuk penetapan perjanjian periode pembayaran.

**Creditor** (Pemberi Pinjaman) adalah pihak yang memberikan pinjaman atau pihak yang memberikan penjualan secara kredit.

**Creditor's Account** (Kartu Hutang) adalah formulir yang digunakan untuk mencatat penambahan dan pengurangan hutang kepada salah satu pemasok tertentu.

**Cross Functional Teams** (Melibatkan Berbagai Fungsi atau Bidang) adalah suatu tim yang terdiri dari berbagai fungsi atau bidang yang perlu dilibatkan dalam membuat suatu produk.

**Currency** (Mata Uang)

**Currency Asset** (Harta Lancar) adalah asset yang dengan cepat dapat dikonversi menjadi uang tunai.

**Current Cost** (Biaya Kini) adalah asset dicatat sebesar pengeluaran kas yang dibayarkan sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aktiva pada saat perolehannya.

**Currency Liabilities** (Hutang Jangka Pendek) adalah hutang yang pembayarannya tidak lebih dari satu tahun.

**Current Discounted Value** (Nilai Sekarang yang Didiskonto) adalah jumlah arus kas masuk bersih pada masa mendatang yang dinilai tunaikan pada saat sekarang.

**Current Replacement Cost** (Biaya Pengganti Saat Ini) adalah harga tunai ekuivalen yang akan dibayarkan sekarang untuk membeli atau mengganti jenis barang atau jasa yang sama.

***Current Market Value*** (Harga Pasar Saat Ini) adalah harga tunai ekuivalen yang dapat diperoleh dengan menjual suatu aktiva dalam likuidasi yang dilaksanakan secara terarah.

***Current Service Cost*** (Biaya Jasa Kini) adalah kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja dalam periode berjalan.

# D

**Dealer** (Penyalur) adalah pihak yang membeli surat berharga dan menyimpannya hingga suatu saat dijual kembali.

**Debit** (Debit) adalah lawan dari kredit, sebagai catatan atas pos pembukuan yang menambah nilai aktiva atau mengurangi jumlah kewajiban.

**Debit Note** (Nota Debet) adalah bukti transaksi pengembalian barang yang sudah dibeli.

**Debit Balance** (Saldo Debet) adalah suatu perkiraan dengan jumlah debet melampaui kredit.

**Debt Extinguishment** (Penghentian Utang) adalah memenuhi suatu kewajiban atau penerbitan instrument utang baru.

**Debt Investment** (Investasi dalam Sekuritas Utang) adalah pembelian investasi obligasi dicatat sebesar harga perolehan sama seperti pembelian asset lainnya.

**Debtors Account** (Kartu Piutang) adalah buku besar pembantu yang dibuat untuk mempermudah jumlah piutang per debitur yang dimiliki.

**Debt to Asset Ratio** (Rasio Utang terhadap Aktiva) adalah mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang diperoleh dari pembiayaan utang.

**Debt to Equity Ratio** (Rasio Utang terhadap Modal) adalah mengukur sebesar besar perbandingan utang terhadap modal suatu perusahaan.

**Debt Security** (Surat Berharga Utang) adalah surat utang yang dapat diperjualbelikan antara dua pihak.

**Debt Service Cost** (Biaya Penutupan Utang) adalah jumlah yang dibutuhkan selama satu periode akuntansi untuk menutupi seluruh pembayaran yang diperlukan termasuk bunga, pokok pinjaman serta iuran pendanaan.

**Debitor** (Pihak yang Meminjam) adalah pihak yang menerima pinjaman atau pihak yang melakukan pembelian secara kredit.

**Decentralization** (Desentralisasi) adalah Delegasi otorisasi pengambilan keputusan dengan memberikan kepada manajer pada berbagai tingkat dengan otorisasi untuk mengambil keputusan di departemen masing-masing.

**Declining Balance Method** (Metode Saldo Menurun) adalah metode dimana beban penyusutan periodic dihitung dengan cara mengalihkan tarif penyusutan yang tetap dengan nilai buku aktiva tetap.

**Deduction** (Pengurangan)

**Defective Goods** (Produk Rusak) adalah barang yang dihasilkan mengalami kerusakan diakibatkan kesengajaan atau tidak disengaja.

**Defferred Gros profit on Realization** (Laba kotar yang belum direalisasikan)

***Deferred Charge/Debt*** (Utang yang Ditangguhkan) adalah pengeluaran yang bukan merupakan biaya operasi pada periode bersangkutan tetapi dibebankan untuk dihapuskan pada periode yang akan datang.

***Deferred Revenue*** (Penghasilan yang Ditangguhkan) adalah Penerimaan persekot pembayaran dari pihak lain (Penghasilan yang belum menjadi hak perusahaan tetapi sudah diterima).

***Deficit Account*** (Akun Defisit) adalah akun buku besar suatu kerugian.

***Degree of Overating Leverage*** (Tingkat Operating Leverage) adalah suatu ukuran pada tingkat penjualan tertentu, tentang bagaimana persentase perubahan dalam penjualan akan mempengaruhi laba.

***Delivery Cycle Time*** (Waktu Siklus Pengiriman) adalah jumlah waktu yang diperlukan dari diterimanya pesanan konsumen sampai dengan pengiriman produk jadi.

***Delivery Expense*** (Biaya Pengangkutan) adalah biaya yang dikeluarkan atas penggunaan jasa transportasi untuk mengirimkan suatu barang ke suatu tempat.

***Depletion*** (Deplesi) adalah proses pemindahan biaya sumber daya akun ke akun biaya.

***Deposito Slip*** (Bukti Setoran) adalah tanda bukti suatu transaksi penyetoran sejumlah uang.

***Depreciation*** (Penyusutan) adalah bentuk pengalokasian harga perolehan aktiva tetap sebagai beban periode akuntansi dalam masa manfaat aktiva tetap tersebut.

***Depreciation Expense*** (Biaya Penyusutan) adalah bagian dari biaya aset tetap yang dicatat sebagai beban setiap tahun selama masa kegunaanya.

**Design Focus** (Fokus pada Desain) adalah pengendalian biaya ditekankan pada tahap proses disain dan produk.

**Determining Depreciation** (Penetapan Penyusutan)

**Deferred Charges** (Beban Ditangguhkan) adalah pos yang sebelumnya dicatat sebagai aset tetapi diharapkan akan menjadi beban dengan berjalannya waktu atau melalui operasional normal perusahaan.

**Dividend** (Deviden) adalah laba bersih ditahan atau tidak dibagikan dalam bentuk deviden dalam perusahaan.

**Directing and Motivating** (Pengarahan dan Pemberian motivasi) adalah mobilisasi karyawan untuk menjalankan rencana dan aktivitas rutin.

**Differential Analysis** (Analisis Diferensial) adalah area akuntansi yang menekankan pada pengaruh serangkaian tindakan alternatif terhadap pendapatan dan biaya.

**Differential Accounting Information** (Informasi Akuntansi Diferensial) adalah menunjukkan perbandingan informasi akuntansi sehingga menghasilkan suatu alternatif atau pilihan lainnya.

**Differential Cost** (Perbedaan Biaya) adalah jumlah kenaikan atau penurunan dalam biaya yang diharapkan berasal dari serangkaian tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif.

**Differential Revenue** (Perbedaan Pendapatan) adalah jumlah kenaikan atau penurunan dalam pendapatan yang diharapkan berasal dari serangkaian tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif.

**Direct Allocation Method** (Metode Alokasi Langsung) adalah metode dimana perusahaan secara langsung mengalokasikan biaya yang terjadi di unit pendukung produksi ke unit produksi utama.

**Direct Costing** (Penetapan Biaya Langsung)

**Direct Department Overhead Expense** (Beban atau Biaya Overhead Departemen Lansung)

**Direct Expense** (Biaya Langsung)

**Direct Labor Cost** (Biaya Tenaga Kerja Langsung) adalah biaya yang dibayarkan atas jasa tenaga kerja secara langsung untuk menghasilkan suatu produk tertentu.

**Direct Labor Cost Budget** (Biaya Anggaran Buruh Langsung) adalah rencana mendetail yang menunjukkan bagaimana tenaga kerja diperoleh selama periode waktu tertentu.

**Direct Material** (Bahan Baku) adalah bahan yang secara langsung digunakan untuk menghasilkan suatu produk.

**Direct Materials Budget** (Anggaran Bahan Baku Langsung) adalah rencana mendetail yang menunjukkan bahan baku yang harus dibeli selama periode tertentu untuk memenuhi kebutuhan produksi dan persediaan.

**Direct Method** (Metode Langsung) adalah metode ini mengabaikan jasa yang diberikan oleh departemen jasa ke departemen jasa lainnya dan mengalokasikan seluruh biaya secara langsung ke dalam departemen produksi.

**Direct Taxes** (Pajak Langsung)

**Direct Tracing** (Penelusuran Langsung) adalah cara pembebanan biaya ke aktivitas melalui identifikasi langsung sumber daya oleh aktivitas.

**Direct Write Off Method** (Metode Penghapusan Langsung) adalah kerugian piutang dicatat pada saat dinyatakan bahwa langganan tidak sanggup untuk membayar.

***Disclaimer Opinion*** (Pernyataan tidak Memberikan Pendapat) adalah auditor tidak memberikan pendapat karena pembatasan luar biasa sifatnya terhadap lingkup audit.

***Discretionary Fixed Cost*** (Biaya Tetap Berdasarkan Kebijakan) adalah biaya tetap yang dapat diubah pada masa sekarang sesuai dengan keputusan manajemen yang dianggap tepat.

***Discretionary Variable Cost*** (Biaya Variabel Kebijakan) adalah biaya variabelitasnya terhadap volume kegiatan dikarenakan keputusan manajemen, bukan karena adanya fisik antara masukan dan keluaran.

***Discount*** (Potongan Harga) adalah bunga yang dikurangi dari nilai jatuh tempo wesel tagih atau pengurangan harga dari harga normal.

***Discounted Cash Flow*** (Arus Kas Didiskontokan) adalah Teknik penilaian investasi yang tidak seperti pengembalian atau tingkat pengembalian akuntansi, memperhitungkan nilai uang dari waktu ke waktu.

***Disposiation of Account Receivable*** (Pengurangan Piutang)

***Dissolution*** (Pembubaran)

***Dividend Payout Ratio*** (Rasio jumlah total deviden dibayarkan kepada pemegang saham) adalah rasio yang membandingkan pendapatan perusahaan yang dibayarkan ke investor dalam bentuk deviden dengan total laba bersih.

***Dividend Stock*** (Deviden Saham) adalah deviden yang dibayarkan dalam bentuk lembar saham sehingga jumlah saham akan meningkat sejumlah deviden.

***Due Dilligence*** (Uji Tuntas) adalah Kegiatan penyelidikan kinerja suatu perusahaan, perorangan, ataupun kinerja program untuk perbandingan terhadap standar baku yang telah ditetapkan.

**Double Entry Accounting** (Akuntansi Berpasangan) adalah praktik standar untuk sebuah pencatatan transaksi keuangan yang kemudian menjadi cikal bakal akuntansi.

**Double Entry System** (Sistem Pembukuan Berpasangan)

**Draft** (info = Wesel)

**Driver Tracing** (Penelusuran Penggerak) adalah cara pembebanan biaya ke aktivitas melalui hubungan sebab akibat antar konsumsi sumber daya dengan aktivitas.

**Dual Control Number** (Nomor Pengendalian Ganda) adalah dokumen dokumen EDI umumnya memuat dua nomor pengendali, satu diawal order dan satu lagi di akhir order.

**Due Date** (Tanggal Jatuh Tempo) adalah tanggal yang telah disepakati kapan berakhirnya suatu perjanjian.

**Due Delligence** (Uji Tuntas) adalah kegiatan penelusuran atas kinerja suatu perusahaan atau perorangan atau program kerja sebagai perbandingan dengan standar baku yang telah ditetapkan.



# E

***Earned*** (Pendapatan) adalah suatu penghasilan yang dilakukan dari suatu jasa penjualan.

***Earning After Interest and Taxes*** (Pendapatan Sesudah Bunga dan Pajak)

***Earning After Tax*** (Laba Sesudah Pajak) adalah laba operasional sebelum pajak dikurangi dengan beban pajak sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku.

***Earning Before Tax*** (Laba Sebelum Dikurangi Pajak) adalah laba operasional ditambah hasil dan biaya di luar operasi perusahaan.

***Earning Per Share*** (Laba Per Saham) adalah laba bersih perusahaan yang didapatkan pada suatu periode per jumlah saham yang beredar.

***Earning Process*** (Proses Pembentukan Laba) adalah suatu tata cara yang dilakukan untuk memperoleh pendapatan tersebut.

***Economic Entity*** (Kesatuan Ekonomi) adalah asumsi pokok dalam akuntansi bahwa aktivitas ekonomi dapat diidentifikasi dengan satu unit pertanggungjawaban yang jelas.

***Economic Life*** (Umur Ekonomi)

***Economic Order Quantity*** (Kuantitas Pesanan Ekonomis) adalah metode manajemen persediaan yang menentukan jumlah pemesanan/pembelian yang harus dilakukan dan berapa banyak jumlah yang harus dipesan agar biaya total menjadi minimum.

***Economic Value Added*** (Nilai Tambah Ekonomi) adalah sebuah konsep yang serupa dengan laba residu di mana sejumlah penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan berdasarkan PABU.

***Efficiency Variance*** (Penyimpangan Efisiensi) adalah selisih antara jumlah biaya overhead yang dibebankan berdasarkan jumlah pemakaian jam kerja langsung sesungguhnya dengan jumlah biaya overhead yang dibebankan berdasarkan jumlah jam standar.

***Emergency Working Capital*** (Modal Kerja Darurat)

***Employee Earning Statement*** (Laporan Gaji Karyawan)

***End of Month Trial Balance*** (Daftar Saldo Akhir Bulan)

***Ending Balance*** (Saldo Akhir)

***Ending Finished Goods Inventory Budget*** (Anggaran Persediaan Akhir Barang Jadi) adalah anggaran yang menunjukkan nilai barang jadi yang belum terjual yang akan dicantumkan di dalam neraca akhir periode.

***Ending Inventory*** (Persediaan Akhir) adalah persediaan yang tidak habis digunakan pada akhir periode dan disimpan digudang perusahaan.

***Engineered Variable Cost*** (Biaya Variabel Terencana) adalah biaya variabel yang mudah ditaksir jumlahnya karena variabelitasnya dapat dihubungkan secara teknis ke volume kegiatan.

***Entertainment Expense*** (Biaya Entertain) adalah biaya yang dikeluarkan diluar biaya produksi dan biaya operasional.

**Entity Accounting** (Akunting Kesatuan) adalah akuntansi untuk sebuah entity, bebas dan terpisah dari organisasi pengendalian di atasnya.

**Entry** (Ayat) adalah catatan mengenai suatu transaksi ke dalam jurnal.

**Environmental Quality Costs** (Biaya Kualitas Lingkungan) adalah suatu standar yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengevaluasi adanya kecenderungan biaya penuh dalam menjamin keberlangsungan suatu produk dihasilkan dan menyesuaikan jasa lebih dari yang dikehendaki konsumen.

**Environmental Prevention Costs** (Biaya Pencegahan Lingkungan) adalah Biaya untuk aktivitas yang dilakukan untuk mencegah diproduksi limbah atau sampah yang menyebabkan kerusakan lingkungan.

**Environmental Detection Costs** (Biaya Deteksi Lingkungan) adalah biaya untuk aktivitas yang dilakukan dalam menentukan apakah produk, proses dan aktivitas yang dijalankan pada sebuah perusahaan telah memenuhi standar lingkungan yang berlaku atau tidak.

**Environmental Internal Failure** (Biaya Kegagalan Internal Lingkungan) adalah biaya aktivitas yang dilakukan karena diproduksi limbah atau sampah tetapi tidak dibuang ke lingkungan luar.

**Environmental External Failure** (Biaya Kegagalan Eksternal Lingkungan) adalah biaya untuk melakukan aktivitas setelah melepas limbah atau sampah ke dalam lingkungan sekitar perusahaan.

**Equipment** (Perlengkapan) adalah barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan yang sifatnya habis pakai pada periode akuntansi.

**Equity** (Ekuitas) adalah hak pemilik dana atau pemegang saham atas suatu asset perusahaan.

**Equities** (Kekayaan) adalah hak kepemilikan atas aktiva perusahaan yang merupakan kekayaan bersih.

**Equity Income of Subsidiary Company** (Laba atas Anak Perusahaan)

**Equity Investment** (Investasi Ekuitas) adalah pembelian dan penyimpanan saham modal pada suatu pasar modal investor, baik perorangan maupun perusahaan dalam mengantisipasi pendapatan dari deviden dan keuntungan modal sebagaimana nilai saham tersebut yang meningkat.

**Equivalent Units of Production** (Unit Ekuivalen Produksi) adalah unit ekuivalen yang dapat ditambahkan ke unit yang selesai untuk menentukan output periodik suatu departemen.

**Estimate Value** (Nilai Taksir) adalah harga perkiraan suatu barang jaminan yang ditentukan oleh penugas penaksir atas suatu barang yang dijaminakan tersebut.

**Estimated Gross Profit** (Taksiran Laba Kotor)

**Evidence** (Bukti-Bukti)

**Except** (Pengecualian)

**Excess of Cost Over Book Value of Subsidiary Interst** (Selisih Lebih Harga Pokok di Atas Nilai Buku)

**Excess Value** (Nilai Lebih) adalah nilai lebih antara target biaya dengan pendapatan.

**Excahnge Rate** (Nilai Tukar) adalah nilai mata uang tertentu yang dapat dipertukarkan dengan mata uang negara lainnya.

***Exchange Transaction*** (Transaksi Pertukaran) adalah transaksi yang menimbulkan perubahan pada harta/utang tetapi tidak menimbulkan perubahan pada modal.

***Expected Actual Capacity*** (Kapasitas yang sesungguhnya di harapkan) adalah rencana produksi yang penting memenuhi kebutuhan penjualan pada tahun yang akan datang.

***Expected Rate of Return*** (Tingkat Pengembalian yang Diinginkan)

***Expired*** (Kadaluarsa)

***Expense*** (Beban) adalah pengeluaran yang dilakukan atas sebuah transaksi yang mana manfaat pengeluaran tersebut habis pada saat transaksi dilakukan.

***Expenditure*** (Pengeluaran Berjalan) adalah pengeluaran yang dilakukan pada saat ini yang mana pengeluaran tersebut tidak memiliki manfaat kedepannya dan akan habis manfaatnya pada saat pengeluaran tersebut dilakukan.

***External Audit*** (Pemeriksaan Eksternal) adalah pemeriksa laporan keuangan suatu perusahaan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang melalukannya yaitu auditor pada suatu kantor akuntan publik.

***External Failure Cost*** (Biaya Kegagalan Eksternal) adalah biaya yang terjadi ketika produk atau jasa yang cacat telah sampai ke konsumen.

***Extra Ordinary Gain*** (Pembelanjaan yang Luar Biasa) adalah biaya yang terjadi sangat tidak diduga dengan nilai yang sangat besar.

***Extra Ordinary Loss*** (Kerugian yang Luar Biasa) adalah kehilangan manfaat ekonomis dari suatu asset yang terjadi karena bencana alam.

***Extra Ordinary Repairs*** (Perbaikan Luar Biasa)

***Extra Ordinary Retirement*** (Penarikan Aktiva Sebab Luar Biasa)



***Facility Sustaining Activity Cost*** (Penggerak Aktivitas Biaya Berdasarkan Fasilitas) adalah biaya yang berkaitan dengan aktivitas yang mempertahankan kapasitas yang dimiliki perusahaan.

***Fair Value*** (Nilai Wajar) adalah penilaian suatu aset dengan menggunakan basis atau landasan aset yang bersangkutan terhadap nilai pasar atau nilai suatu aset yang sejenis di dalam pasar.

***Feedback*** (Umpan Balik) adalah akuntansi dan laporan lainnya yang membantu manajer untuk memantau kinerja dan memfokuskan pada penyelesaian masalah dan mungkin kesempatan yang ditangani dengan baik.

***Feedback Control System*** (Pengendalian Umpan Balik) adalah proses mengukur keluaran dari sistem yang dibandingkan dengan suatu standar tertentu.

***Field Auditor*** (Auditor Lapangan) adalah seorang auditor internal yang tugasnya memeriksa kekayaan suatu perusahaan.

***Fiscal Year*** (Tahun Pajak)

***Financial Audit*** (Audit Keuangan) adalah pengujian atas laporan keuangan untuk mengekspresikan suatu opini yang jujur mengenai

posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang disesuaikan dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

**Financing** (Aktivitas Pendanaan) adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi kontribusi modal dan pinjaman entitas.

**Financial Distress** (Kesulitan Keuangan) adalah kondisi dimana keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat atau sedang krisis.

**Finacial Accounting** (Akuntansi Keuangan) adalah Cabang akuntansi yang mengnekan pada pencatatan transaksi menggunakan prinsip akuntansi berterima umum untuk perusahaan atau unit ekonomi lainnya serta pembuatan berbagai laporan secara periodek dari catatan tersebut.

**Financial Budget** (Anggaran Keuangan) adalah anggaran yang berisi taksiran taksiran tentang kegiatan dan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu pada masa yang akan datang.

**Financial Lease** (Sewa Pembiayaan)

**Financial Ration Analysis** (Analisis Rasio Keuangan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan informasi perbandingan yang terdapat dalam unsur laporan keuangan.

**Financial Report** (Pelaporan Keuangan) adalah suatu data pelaporan yang berisi informasi tambahan baik langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan laporan keuangan yang telah disajikan.

**Financial Statement** (Laporan Keuangan) adalah laporan yang dibuat pada akhir periode akuntansi yang terdiri dari laporan perhitungan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca serta laporan-laporan tambahan seperti laporan arus kas.

**Financial Statement Audit** (Audit Laporan Keuangan) adalah audit laporan keuangan yang dilakukan oleh akuntan independent terhadap laporan keuangan yang telah disajikan oleh klien untuk memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan.

**Finished Goods** (Barang Jadi) adalah unit produk yang telah selesai proses produksinya tetapi belum dijual atau diserahkan kepada pemesan atau pelanggan.

**Finished Goods Inventory** (Persediaan Barang Jadi) adalah barang jadi yang telah selesai diproses dan menunggu untuk dilakukan penjualan.

**First In First Out Method** (Metode FIFO) adalah metode dimana persediaan awal masuk adalah persediaan yang pertama akan digunakan dalam proses produksi.

**Fiscal Year** (Tahun Pajak) adalah periode pembukuan pajak yang diperhitungkan dalam jangka waktu 1 tahun kalender.

**Fixed Asset** (Aset Tetap) adalah harta yang dimiliki atau dapat bertahan lama selama perusahaan tersebut berdiri.

**Fixed Asset Subsidiary Ledger** (Buku Tambahan Harta Tetap)

**Fixed Asset Turnover** (Perputaran Harta Tetap)

**Fixed Capital Asset** (Modal Kerja Tetap) adalah modal kerja yang diperlukan suatu perusahaan untuk mampu menjalankan operasional perusahaan secara terus menerus.

**Fixed Cost** (Biaya Tetap) adalah biaya yang tidak mengalami perubahan meskipun aktivitasnya berubah.

**Fixed Efficiency Variance** (Penyimpangan Efisiensi yang Tetap)

**Fixed Factory Overhead** (Overhead Pabrik yang Tetap)

**Flexible Budget** (Anggaran yang Berubah-Ubah) adalah anggaran yang menyesuaikan untuk berbagai tingkatan aktivitas.

***Flexibel Manufacturing System*** (Sistem Manufaktur Flesibel) adalah menghubungkan proses produksi yang dapat deprogram dengan cepat yang direkonfigurasi untuk menghasilkan berbagai jenis produk yang berbeda.

***Floor Rate*** (Batasan Bawah)

***Flow of Cost*** (Aliran Biaya)

***Flow of Document*** (Peredaran Dokumen)

***Flow of Funds*** (Aliran Dana)

***Flow of Work*** (Peredaran Kerja)

***Flowchart*** (Daftar Aliran) adalah bagan alir suatu transaksi yang dilakukan.

***Fluctuating Method*** (Metode Fluktuasi) adalah suatu metode pengisian dan pengendalian kas kecil dimana jumlah kas kecil selalu berubah ubah sesuai transaksi pengeluaran dengan jumlah yang relative kecil.

***Fluctuating Fund*** (Dana Berubah-Ubah) adalah sistem pendanaan yang mengikuti transaksi yang terjadi.

***Foot Note*** (Catatan Kaki)

***Forecast Balance Sheet*** (Ramalan Neraca) adalah suatu proses yang dilakukan untuk memprediksi keuangan perusahaan pada masa yang akan datang.

***Forecast Income Statement*** (Taksiran Rugi Laba) adalah suatu proses yang dilakukan perusahaan untuk memprediksi laba atau rugi yang akan dialami pada masa yang akan datang.

***Forgone Revenue*** (Pendapatan yang Hilang) adalah suatu keputusan yang diambil untuk menutup satu departemen yang mengalami kerugian, maka keputusan tersebut dapat menjadi kehilangan pendapatan secara satu kesatuan perusahaan.

**Form** (Formulir) adalah kertas yang dicetak sesuatu dengan kebutuhan transaksi suatu perusahaan.

**Four Collumn Count** (Jurnal Empat Kolom)

**Fradulent Financial Reporting** (Kecurangan dalam Laporan Keuangan) adalah kesalahan dalam penyajian jumlah yang disengaja dengan tujuan menipu para pengguna laporan keuangan.

**Franchise** (Waralaba) adalah perjanjian kontrak dimana pemilik wiralaba memberikan hak kepada pemegang waralaba untuk menjual produk atau jasa tertentu untuk menggunakan merek dagang atau nama dagang tertentu.

**Fraud** (Kecurangan) adalah suatu Tindakan yang dilakukan oleh karyawan yang secara sengaja untuk menyebabkan kesalahan.

**Free on Board Shipping Poin** (Pembeli Menanggung Biaya Angkut) adalah pengiriman barang yang mana biaya angkut ditanggung oleh pembeli dan persediaan tersebut sudah dapat diakui meskipun masih dalam perjalanan.

**Free on Board Destination** (Penjual Menanggung Biaya Pengiriman) adalah pengiriman barang yang mana penjualan yang menanggung biaya pengangkutan dan akan diakui Ketika persediaan telah sampai kepada pembeli.

**Freight In** (Ongkos Angkut Pembelian)

**Freight on Material Purchases** (Beban Angkut Pembelian Bahan)

**Freight Out** (Ongkos Angkut Penjualan)

**Full Accounting Information** (Informasi Akuntansi Penuh) adalah menyajikan Informasi secara penuh terkait aktivitas produksi maupun kegiatan suatu perusahaan.

**Full Cost Method** (Metode Full Cost) adalah suatu metode yang memperhitungkan biaya produksi dan non produksi dalam satu kesatuan penentuan harga pokok produksi.

**Full Costing Method** (Metode Full Costing) adalah suatu metode yang memperhitungkan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan overhead dalam satu kesatuan penentuan harga pokok produksi.

**Full Disclosure Principles** (Prinsip Pengungkapan Lengkap) adalah menyajikan informasi yang lengkap dalam laporan keuangan.

**Funds** (Dana) adalah gabungan dari uang dalam jumlah tertentu baik dalam bentuk tunai maupun non tunai.

**Funds Statement** (Laporan Sumber dan Penggunaan Dana)

**Furniture & Fixture** (Peralatan) adalah aset yang diperoleh untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan.

**Fusion** (Penggabungan) adalah proses penggabungan biaya yang terjadi atas transaksi yang sejenis.



***Gender Responsive Budget*** (Anggaran Berbasis Gender) adalah Pendekatan yang digunakan untuk Menyusun anggaran sebagai sebuah kesatuan yang tidak memisahkan subjek-subjek yang berhubungan dengan laki-laki dan perempuan.

***General Accounting*** (Akuntansi Umum) adalah catatan akuntansi yang mengkompilasi setiap transaksi keuangan perusahaan untuk memberikan entry data yang akurat terhadap laporan keuangan.

***General Ledger*** (Buku Besar) adalah buku yang berisi kumpulan akun perkiraan yang terkait dengan pencatatan transaksi keuangan yang mengikhisarkan buku pembantu yang berisi semua daftar perubahan laporan keuangan dari suatu entitas atau perusahaan.

***General Journal*** (Jurnal Umum) adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang tidak dapat dimasukkan ke dalam keempat buku harian lainnya.

***General and Administrative Expense*** (Biaya Umum dan Administrasi)

***General Examination*** (Pemeriksaan Umum)

***General Assigment*** (Penegasan Umum)

***Goodwill*** (Goodwill) adalah kelebihan harga beli di atas harga pasar dari sebuah perusahaan yang dibeli.

**Government Financial** (Keuangan Pemerintah)

**Government Accounting** (Akuntansi Pemerintah)

**Gross Method** (Metode Kotor)

**Gross Loss** (Rugi Kotor) adalah laba yang diperoleh atas selesih pendapatan dengan harga pokok penjualan.

**Gross Profit** (Laba Kotor) adalah hasil perhitungan penjualan dikurangi dengan harga pokok penjualan.

**Gross Profit Margin** (Margin Laba Kotor) adalah jumlah laba yang dicatat sebelum dikurangi biaya barang dan jasa dari penghasilan tersebut.

**Gross Profit Analyst** (Analisa Laba Kotor) adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui laba kotor yang diperoleh serta penyebab perubahan laba kotor tersebut dari waktu ke waktu.

**Gross Profit Method** (Metode Laba Kotor) adalah metode yang digunakan untuk mengestimasi nilai persediaan akhir dari harga pokok penjualan.

**Gross Profit on Sales** (Laba Kotor atas Penjualan) adalah keuntungan yang diperoleh atas penjualan setelah dikurangi modal dari suatu produk yang dijual.

**Gross Working Capital** (Modal Kerja Kotor) adalah modal kerja yang meliputi keseluruhan jumlah asset lancar.

**Group Code** (Kode Kelompok)

**Going Concern** (Kesinambungan) adalah suatu entitas akuntansi dipandang akan beroperasi terus untuk merealisasikan aktivitas-aktivitas usahanya.

**Go Publik Company** (Perusahaan yang menjual saham ke masyarakat)

**Goods Available for Sale** (Barang Siap untuk Dijual) adalah suatu persediaan jadi yang tersedia untuk dilakukan penjualan.



***Heating and Lighting Expense*** (Biaya Pemanasan dan Penerangan)

***Held to Maturity Securities*** (Investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo) adalah perusahaan mempunyai tujuan secara sungguh-sungguh untuk memiliki sekuritas sampai jatuh tempo yaitu investasi jangka Panjang dan tidak direncanakan untuk dijual Kembali.

***Hidden Reserves*** (Cadangan Rahasia)

***High-low Method*** (Metode Tinggi Rendah) adalah metode yang membagi biaya semivariabel ke dalam elemen biaya tetap dan elemen biaya variabel dengan melakukan perubahan biaya antara aktivitas tertinggi dengan aktivitas terendah.

***High Risk High Profit*** (Resiko Tinggi Untung Tinggi)

***Historical Cost Accounting*** (Harga Perolehan Historis)

***Historical Cost*** (Biaya Historis) adalah suatu ukuran yang berharga yang digunakan akuntansi di mana harga suatu asset pada atas sisanya didasarkan pada biaya yang normal.

***Historical Cost Principles*** (Prinsip Biaya Historis) adalah secara tradisional penyajian dan laporan keuangan menemukan bahwa biaya atau harga perolehan adalah dasar umum yang berguna untuk pengukuran dan pelaporan akuntansi.

**Home Office** (Kantor Pusat)

**Horizon Analyst** (Analisa Mendatar) adalah analisis keuangan yang membandingkan informasi dalam laporan saat ini dengan informasi yang sama dari laporan periode sebelumnya.

**Hour Variance** (Penyimpangan Jam) adalah penyimpangan yang terjadi akibat adanya selisih jam actual produksi dengan jam standar produksi.

**Human Resource Accounting** (Akuntansi Sumber Daya Manusia)



***Ideal Standards*** (Standar Ideal) adalah standar yang tidak memperkenankan adanya kerusakan mesin atau penghentian kerja lainnya dan yang mensyaratkan efisiensi puncak sepanjang waktu.

***Idle Capacity*** (Kapasitas Menganggur) adalah kapasitas yang belum dapat dimanfaatkan.

***Idle Capacity Variance*** (Penyimpangan Kapasitas Menganggur) adalah penyimpangan ini terjadi apabila volume produksi kurang atau lebih kapasitas produksi yang dipersiapkan atau dianggarkan.

***Imprest Fund System*** (Metode Pendanaan Tetap) adalah pembukuan kas kecil yang nilai atau dananya selalu tetap.

***Income*** (Laba) adalah selisih yang diperoleh suatu perusahaan atas pendapatan dengan beban.

***Income After Tax*** (Laba Sesudah Pajak) adalah laba bersih yang diperoleh setelah dikurangi dengan besaran pajak.

***Income Bond*** (Laba Obligasi) adalah obligasi yang tidak memberikan bunga kecuali penerbitnya mendapatkan keuntungan.

***Income From Joint Venture*** (Laba Usaha Patungan) adalah pendapatan yang diperoleh dari usaha yang secara bersama sama dengan partner.

***Income From Operation*** (Laba Usaha) adalah keuntungan yang diperoleh dari hasil usaha suatu perusahaan.

***Income Summary*** (Ikhtisar Laba Rugi) adalah akun dimana saldo akun pendapatan dan beban akan dipindahkan pada akhir periode.

***Income Sharing Agreement*** (Persetujuan Pembagian Laba)

***Income Smoothing*** (Perataan Laba) adalah usaha yang dilakukan oleh manajemen untuk menyeimbangkan laba dimana pendapatan dan laba digeser ke beberapa periode yang sedang melonjak labanya pada periode berikutnya.

***Income Statement*** (Laporan Rugi Laba) adalah laporan yang berisi antara pendapatan dan beban dan selisih yang terjadi selama periode akuntansi.

***Income Statement Account*** (Pendekatan Laba Rugi)

***Income Summary*** (Ikhtisar Rugi Laba)

***Incremental Cost*** (Biaya Tambahan) adalah biaya yang timbul akibat adanya pertambahan atau pengurangan output.

***Independent Auditor Report*** (Laporan Pemeriksaan Bebas) adalah laporan hasil audit yang tanpa dipengaruhi oleh siapapun.

***Indirect Cost*** (Biaya Tidak langsung) adalah biaya yang secara tidak langsung terkait dengan suatu produk atau biaya yang dapat dipisahkan dari produk yang akan di hasilkan.

***Indirect Expense*** (Beban Tidak Langsung) adalah beban yang secara tidak langsung mempengaruhi suatu proses produksin untuk menghasilkan suatu produk.

***Indirect Departemental Expense*** (Biaya Departemen Tak Langsung)

***Indirect Factory Cost*** (Biaya Pabrik Tak Langsung)

**Indirect Labor Cost** (Biaya Tenaga Kerja Tak Langsung) adalah biaya yang akan dikeluarkan atas penggunaan tenaga tidak langsung untuk menghasilkan suatu produk.

**Indirect Material** (Bahan Baku Tak Langsung) adalah biaya yang dikeluarkan atas penggunaan bahan baku tidak langsung untuk menghasilkan suatu produk.

**Indirect Operating Expense** (Biaya Usaha Tak Langsung)

**Individual Proprietorship** (Perusahaan Perorangan)

**Inflation** (Inflasi) adalah periode saat terjadi kenaikan harga-harga secara umum dan penurunan daya beli uang.

**Information** (Informasi)

**Information Risk** (Risiko Informasi) adalah audit resiko atas informasi yang digunakan sebagai dasar untuk mengambil suatu keputusan.

**Information System** (Sistem Informasi)

**Initial Inventory** (Persediaan Awal)

**Initial Audit** (Pemeriksaan Awal/Pertama Kali) adalah audit laporan keuangan perusahaan dimana laporan keuangan tersebut belum pernah diaudit sebelumnya.

**Inputed Cost** (Biaya Modal sendiri) adalah hilangnya kesempatan memperoleh hasil dari modal sendiri karena modal tersebut harus digunakan untuk operasional perusahaan.

**Input Tax** (Pajak Masukan)

**Interest Received in Advance** (Bunga Diterima Dimuka)

**Installation Cost** (Biaya Instalasi atau Pemasangan)

**Installment** (Angguran atau Cicilan)

**Installment Contract Receivable** (Piutang Penjualan Cicilan)

**Installment Method** (Metode Cicilan)

***Installment Payable*** (Hutang Cicilan)

***Installment Term Debt*** (Utang Jangka Menengah)

***Insurance Expense General*** (Biaya Asuransi Umum)

***Insurance Expense Selling*** (Biaya Asuransi Penjualan)

***Intangible Asset*** (Aktiva Tak Berwujud) adalah suatu aktiva yang tidak memiliki wujud fisik.

***Intangible Fixed Assets*** (Aktiva Tetap Tak Berwujud) adalah kekayaan yang tidak dapat dimanifestasikan secara fisik dengan menggunakan panca indra.

***Intercompany Loans*** (Pinjaman Antar Perusahaan)

***Intern Rate of Return*** (Tingkat Pengembalian Internal) adalah metrik yang digunakan dalam analisis keuangan untuk memperkirakan potensi keuntungan investasi.

***Interest Bank*** (Bunga Bank) adalah sejumlah imbalan yang diberikan oleh bank kepada nasabah atas dana yang disimpan yang dihitung sebesar persentase tertentu dari pokok simpanan.

***Interest Bearing Note*** (Wesel Berbunga) adalah utang yang memiliki beban bunga.

***Interest Expense*** (Beban Bunga) adalah beban bunga yang wajib dibayarkan oleh perusahaan karena adanya pinjaman modal.

***Interest Factor*** (Faktor Bunga)

***Interest Income*** (Pendapatan Bunga) adalah jasa bunga yang diperoleh atas pinjaman yang diberikan.

***Interest Payable*** (Hutang Bunga) adalah beban bunga yang harus dibayar atas pinjaman yang dilakukan.

***Interest Rate*** (Suku Bunga) adalah biaya yang dibebankan pemberi pinjaman kepada pihak peminjam.

***Interest Receivable*** (Piutang Bunga) adalah jasa bunga atas pinjaman yang diberikan namun hak tersebut masih akan diterima dikemudian waktu.

***Interest Tax*** (Pajak Pendapatan Bunga) adalah pajak yang dibebankan atas pendapatan Bunga tabungan di bank.

***Interim Statement*** (Laporan Sementara)

***Intermittent Processes*** (Proses Produksi Terputus-Putus) adalah proses produksi dimana arus proses produksi dilakukan tidak berkesinambungan atau ada pesanan baru dilakukan proses produksi.

***Internal Accountant*** (Akuntan Intern) adalah akuntan yang bekerja dalam suatu perusahaan.

***Internal Audit*** (Pemeriksaan Intern) adalah suatu fungsi penilaian yang independen dalam suatu organisasi untuk menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi yang dilaksanakan.

***Internal Auditor*** (Pemeriksaan Internal) adalah petugas pemeriksa yang sifatnya internal perusahaan.

***Internal Control*** (Pengawasan Internal) adalah sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan system teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan tertentu.

***Internal Control Questioary*** (Pertanyaan Pengendalian Intern)

***Internal Failure Cost*** (Biaya Kegagalan Internal) adalah biaya dikeluarkan atas produk cacat yang masih berada di lingkungan perusahaan

***Internal Finacing*** (Pembiayaan Internal)

***Internal Rate of Return*** (Tingkat Imbal Hasil Internal) adalah tingkat imbal hasil yang dijanjikan oleh suatu proyek investasi selama masa manfaatnya.

**Inventory** (Persediaan) adalah suatu aset atau barang yang untuk dijual atau diproduksi.

**Inventory Balance** (Saldo Persediaan)

**Inventory Conversion Ratio** (Rasio Konversi Persediaan) adalah rasio yang menghitung seberapa cepat persediaan barang dagang tersebut dapat terjual.

**Inventory Control** (Pengendalian Persediaan) adalah suatu system yang dirancang untuk menekan biaya pemesanan dan biaya penyimpanan.

**Inventory Costing** (Biaya Persediaan) adalah menghitung biaya yang dikorbankan untuk mengelola dan menginventarisir persediaan yang ada pada suatu perusahaan.

**Inventory Observation** (Pengamatan Persediaan) adalah suatu prosedur audit dimana auditor melakukan pengamatan fisik persediaan suatu perusahaan.

**Inventory of Material** (Persediaan Bahan Mentah) adalah bahan baku yang disediakan untuk diproduksi kemudian hari.

**Inventory Profit** (Laba Persediaan) adalah suatu kelebihan nilai ganti dari persediaan atas jumlah persediaan dalam catatan akuntansi.

**Inventory Turn Over** (Perputaran Persediaan) adalah sejumlah barang yang disediakan dan kemudian dijual kembali lalu barang tersebutg disediakan kembali.

**Inventory Turn Ratio** (Rasio Perputaran Persediaan) adalah rasio yang membandingkan persediaan yang terjual dengan rata-rata persediaan barang dagang yang berada di Gudang pada periode tertentu.

**Inventory Valuation** (Penilaian Persediaan)

**Investment** (Investasi) adalah semua penanaman dana perusahaan atau penyertaan perusahaan pada perusahaan lain, yang tidak ada hubungan langsung dengan operasi utama perusahaan.

**Investment In Fund** (Investasi Dalam Dana)

**Investment In Bond** (Investasi Dalam Obligasi)

**Investment In Joint Venture** (Investasi Dalam Usaha Patungan)

**Investment In Land** (Investasi Dalam Bentuk Tanah)

**Investment In life Insurance** (Investasi Dalam Bentuk Asuransi Jiwa)

**Investment In Stock** (Investasi Saham)

**Investor** (Penanam Modal) adalah orang yang menanamkan modal pada suatu perusahaan.

**Invoice** (Faktur) adalah bukti tertulis dari sebuah transaksi yang dituangkan dalam sebuah dokumen.



***Job Cost Sheet*** (Kartu Biaya) adalah formulir yang disiapkan untuk masing-masing pekerja yang berisi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead yang dibebankan pada pekerja tersebut.

***Job Order Cost*** (Biaya Pesanan) adalah metode pengakumulasian biaya produksi yang dikorbankan untuk menghasilkan produk yang dipesan tersebut.

***Job Order Cost Sheet*** (Kartu Biaya Pesanan)

***Job Order Cost System*** (Sistem Biaya Pesanan) adalah sistem penentuan harga pokok yang digunakan dalam perusahaan yang memproduksi berbagai jenis produk, pekerjaan atau jasa.

***Job Time Ticket*** (Kartu Jam Kerja) adalah suatu dokumen untuk mencatat jam kerja dari suatu pekerja.

***Joint Cost*** (Biaya Gabungan) adalah biaya yang terjadi sampai titik pisah dalam memproduksi produk gabungan.

***Joint Cost of Capital*** (Biaya Penggunaan Modal Bersama)

***Joint Product*** (Produksi Gabungan) adalah dua atau lebih produk yang dihasilkan dari proses produksi secara bersama.

***Joint Venture*** (Usaha Patungan) adalah suatu usaha bersama yang dibentuk dengan tujuan untuk melaksanakan suatu usaha tertentu dan dibubarkan apabila suatu pekerjaan telah selesai.

**Joint Venture Books** (Buku-Buku Usaha Patungan)

**Journal** (Buku Harian) adalah catatan atas suatu transaksi keuangan yang dicatat sebagai ayat jurnal.

**Journal Entry** (Ayat-Ayat Jurnal) adalah penyajian suatu transaksi ke dalam nama perkiraan dan jumlah yang harus didebit dan dikredit.

**Journal Voucher** (Voucher Jurnal) adalah suatu dokumen yang didukung suatu ayat jurnal.

**Journalizing** (Menjurnal/Penjurnalan)

**Judgment Sample** (Sampel Pertimbangan)

**Junior Accountant** (Akuntan Junior) adalah staf kantor akuntan public yang masih memiliki pengalaman yang minim dalam bidang audit.

**Just in Time** (Tepat Waktu) adalah sistem pengendalian persediaan dan produksi yang menghendaki bahan baku dibeli dan unit produksi hanya sebatas kebutuhan dari pelanggan.



**Labor** (Tenaga Kerja) adalah tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk.

**Labor Budget** (Anggaran Tenaga Kerja) adalah dana yang disediakan untuk penggunaan jasa orang lain.

**Labor Cost** (Biaya Tenaga Kerja) adalah biaya yang dikorbankan atas penggunaan jasa orang lain dalam menghasilkan suatu produk.

**Labor Cost Control** (Pengendalian Biaya Tenaga Kerja)

**Labor Cost Report** (Laporan Biaya Tenaga Kerja)

**Labor Efficiency Ratio** (Rasio Effisiensi Tenaga Kerja)

**Labor Efficiency Standard** (Standar Effisiensi Tenaga Kerja)

**Labor Efficiency Variance** (Selisih Effisiensi Upah) adalah mengukur perbedaan antara realisasi jam tenaga kerja dengan jam tenaga kerja yang seharusnya digunakan.

**Labor Fringe Benefit** (Pendapatan yang Diterima Tenaga Kerja)

**Labor Performance Report** (Laporan Pelaksanaan Kerja)

**Labor Rate Variance** (Penyimpangan Tarif Tenaga Kerja) adalah mengukur perbedaan antara biaya tenaga kerja yang telah dikeluarkan dengan biaya tenaga kerja yang seharusnya dibayarkan.

**Land** (Tanah) adalah aktiva tetap yang disediakan untuk digunakan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan.

**Land Right** (Hak Atas Tanah)

**Last In First Out** (LIFO) (Masuk terakhir keluar pertama) adalah metode dimana persediaan terakhir masuk adalah persediaan yang pertama akan digunakan dalam proses produksi.

**Lead Time** (Tenggat Waktu) adalah waktu yang dibutuhkan mulai dari order sampai penerimaan barang.

**Lease** (Sewa) adalah sebuah persetujuan dimana sebuah pembayaran dilakukan atas penggunaan suatu barang atau property secara sementara oleh orang lain.

**Learning Curve Theory** (Teori Kurva Belajar) adalah setiap kali jumlah kumulatif unit yang dihasilkan dilipatgandakan, maka waktu rata-rata kumulatif per unit akan berkurang dengan suatu persentase tertentu.

**Lease Agreement** (Kontrak Sewa Guna)

**Leassing** (Sewa Guna)

**Least-squares Regression** (Metode Regresi Kuadrat Terkecil) adalah metode yang memisahkan biaya semivariabel menjadi komponen biaya tetap dan biaya variabel dengan menggunakan seluruh data.

**Ledger** (Buku Besar) adalah kumpulan dari perkiraan-perkiraan yang saling berhubungan dan merupakan suatu kesatuan tersendiri.

**Legal Capital** (Modal Resmi)

**Lessee** (Pihak yang Menyewakan Guna Barang)

**Lessor** (Pihak yang Menyewa Guna Barang)

**Letter Of Comments** (Surat Komentar)

**Letter Of Transmettal** (Surat Penyerangan)

**Liabilities** (Kewajiban) adalah kewajiban perusahaan terhadap pihak lain yang harus segera dibayar.

**Limited Liability** (Tanggung Jawab Terbatas)

**Line** (Lini) adalah posisi dalam organisasi yang berkaitan dengan pencapaian tujuan utama organisasi.

**Linear Cost Behavior** (Perilaku Biaya Linear) adalah perilaku biaya dikatakan linear jika biaya dan aktivitas berhubungan garis lurus.

**Liquidating Dividend** (Dividen Likuidasi)

**Liquidity** (Kemampuan Bayar Hutang Jangka Pendek)

**Liquidity Ratio** (Rasio Likuiditas) adalah Rasio keuangan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

**Loan** (Kredit) adalah dana yang dapat dialokasikan melalui pemberian kredit yang diberikan setelah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

**Loanable Fund** (Dana Pinjaman) adalah suatu dana yang dialokasikan oleh bank yang bertujuan untuk memberikan kredit atau pembelian beberapa surat berharga agar mendapatkan penghasilan yang menguntungkan.

**Long Form Report** (Laporan Akuntansi Bentuk Panjang)

**Long Run Proof** (Pengecekan Jangka Panjang)

**Long Term Debts** (Utang Jangka Panjang) adalah utang yang dimiliki dengan jangka waktu pinjaman melebihi dari satu periode akuntansi.

**Long Term Debt to Equity Ratio** (Rasio Utang Jangka Panjang Terhadap Modal Sendiri)

**Long Term Investment** (Investasi Jangka Panjang) adalah penanaman modal yang berhubungan dengan tujuan jangka Panjang perusahaan.

**Long Term Liabilities** (Hutang Jangka Panjang) adalah hutang yang pelunasannya melebihi dari satu periode akuntansi.

**Loss** (Rugi) adalah biaya yang dikorbankan

**Loss from Operation** (Rugi Usaha) adalah usaha normal perusahaan yang mana beban operasional lebih besar dibandingkan dengan pendapatan operasional.

**Loss on Realization** (Realisasi kerugian)

**Loss on Reduction of Inventory** (Rugi Penurunan Nilai Persediaan)

**Loss on Repossession** (Rugi Penarikan Kembali)

**Loss on Sale of Investment** (Rugi Penjualan Investasi)

**Loss on Trade in** (Rugi Pertukaran)

**Loss Unit** (Unit yang Hilang)

**Lower Cost or Market** (Harga Beli atau Harga Pasar yang Lebih Rendah)

**Lumpsum Purchase** (Pembelian Secara Bulat) adalah pembelian aktiva dengan harga gabungan yang dialokasikan dengan harga pasara yang wajar.

**Lumpsum Cost** (Biaya Tanpa Bukti Pertanggungjawaban)



# M

**Main Underwriter** (Pinjaman Emisi Utama) adalah membantu emiten dalam menjual sahamnya ke masyarakat dan mengatur penjahatan saham.

**Main Product** (Produk Utama) adalah proses produksi yang utama dilakukan untuk memperoleh produk utama.

**Machine** (Mesin)

**Maintenance Cost** (Biaya Pemeliharaan) adalah biaya yang dikeluarkan untuk melakukan perbaikan atas peralatan penunjang produksi.

**Maintenance Departement Budget** (Anggaran Departemen Pemeliharaan)

**Maintenance Expense** (Biaya Pemeliharaan) adalah biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana.

**Management Accounting** (Akuntansi Manajemen) adalah Cabang akuntansi yang menggunakan baik data historis dan perkiraan dalam menyediakan informasi yang digunakan manajemen untuk menjalankan operasi harian, merencanakan operasi masa mendatang serta mengembangkan strategi bisnis perusahaan secara keseluruhan.

**Management Advisory Service** (Pelayanan Konsultasi Perusahaan)

**Management Audit** (Pemeriksaan Manajemen) adalah evaluasi efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang lebih tinggi pada suatu perusahaan.

**Management By Exception** (Manajemen dengan Pengecualian) adalah sistem manajemen di mana standar ditentukan untuk berbagai aktivitas operasi dan hasil sesungguhnya, kemudian dibandingkan dengan standar tersebut.

**Management Letter** (Catatan Manajemen) adalah suatu temuan dalam proses audit yang akan diperbaiki oleh pihak manajemen dalam penyempurnaan laporan keuangan perusahaan tersebut.

**Manufacturer** (Pabrik)

**Manufacturing Company** (Perusahaan Pabrik)

**Manufacturing Cost** (Biaya Pabrikasi)

**Manufacturing Overhead** (Overhead Pabrik) adalah biaya yang dikorbankan untuk memproses dan menghasilkan suatu produk selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung.

**Manufacturing Overhead Budget** (Anggaran Overhead Pabrik) adalah rencana mendetail yang menunjukkan biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung yang akan terjadi selama periode waktu tertentu.

**Manufacturing Resources Planning** (Perencanaan Sumber daya Manufaktur) adalah memuat sistem perencanaan kebutuhan bahan dan system system yang berkaitan untuk penjualan, penagihan, dan pembalian.

**Markdown Cancellation** (Pembatalan Penurunan Harga)

**Market Rate** (Tarif Harga pasar) adalah harga standar yang berlaku dipasar.

**Market Rasio** (Rasio Market) adalah rasio perbandingan antara respon investor dengan biaya penerbitan saham.

**Market Value** (Harga Pasar) adalah suatu nilai yang dapat menggambarkan besaran nilai asset atau surat berharga pada suatu perusahaan.

**Market Value at Split Off** (Harga Jual pada Titik Pisah)

**Market Value of Rights** (Harga Jual Hak Beli Saham)

**Market Value of Stock Ex Right** (Harga Pasar Saham Tanpa Hak Beli Saham)

**Marketable Securities** (Surat Berharga) adalah dokumen yang mempunyai nilai berharga berupa uang yang sudah diakui dan bahkan dilindungi oleh hukum untuk keperluan transaksi pembayaran.

**Marketing** (Pemasaran)

**Marketing Department** (Departemen Pemasaran)

**Marketing Expense** (Biaya Pemasaran) adalah pengeluaran yang dilakukan untuk melakukan pemasaran pada sebuah produk yang akan dijual.

**Markup Cancellation** (Pembatalan Kenaikan Harga)

**Markup Cost** (Menaikkan Biaya) adalah biaya yang terjadi akibat adanya penambahan biaya dari pokok biaya suatu produk.

**Master Budget** (Anggaran Induk) adalah Ringkasan rencana perusahaan yang berisi target spesifik untuk penjualan, produksi, distribusi dan aktivitas keuangan yang biasanya bermuara pada anggaran kas, anggaran laba rugi, dan anggaran neraca.

**Matching Concept** (Konsep Penandingan) adalah suatu konsep akuntansi dimana semua pendapatan yang dihasilkan harus dibandingkan dengan biaya-biaya yang timbul untuk memperoleh laba dari pendapatan.

**Matching Cost with Revenue** (Penetapan Pendapatan dan Biaya) adalah pengakuan penghasilan dan beban secara gabungan atau bersamaan yang dihasilkan secara langsung atas suatu transaksi.

**Matching Principles** (Prinsip Mempertemukan) adalah prinsip mempertemukan biaya dengan pendapatan yang timbul karena adanya biaya tersebut.

**Material** (Bahan Baku)

**Materiality** (Materialitas) adalah faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam mengakui suatu informasi akuntansi.

**Material Account** (Perkiraan Bahan Baku)

**Material in Control** (Pengendalian Bahan Baku)

**Material in Process** (Bahan Baku Dalam Proses)

**Material Ledger** (Buku Besar Bahan Baku)

**Material Ledger Card** (Kartu Bahan Baku)

**Material Mix Variance** (Selisih Komposisi Bahan)

**Material Price Variance** (Penyimpangan Harga Bahan Baku)

**Material Requisition** (Surat Permintaan Bahan) adalah perintah tertulis kepada kepala gudang agar mengangkut bahan atau perlengkapan ketempat yang telah ditentukan atau menyerahkannya kepada pihak yang mengajukan permintaan bahan tersebut.

**Material Requisition Form** (Formulir Permintaan Bahan) adalah dokumen sumber terperinci yang berisi spesifikasi jenis dan kuantitas bahan yang dikeluarkan dari gudang dan digunakan untuk membebaskan biaya ke masing-masing pekerja.

**Material Usage Prince Variance** (Selisih Harga Pemakaian Bahan) adalah selisih antara harga bahan baku yang dibeli dengan harga bahan baku yang digunakan.

**Material Usage Variance** (Penyimpangan Penggunaan Bahan Baku) adalah mengukur perbedaan antara bahan baku actual yang digunakan dan bahan baku langsung yang seharusnya digunakan untuk output actual.

**Material Yield Variance** (Selisih Hasil Bahan)

**Material Requisition** (Permintaan Bahan Baku) adalah kebutuhan bahan yang diajukan dari bagian produksi untuk dilakukan pembelian.

**Materiality in Audit** (Materialitas dalam Pemeriksaan) adalah suatu salah saji dalam laporan keuangan dapat dianggap material jika pengetahuan atas salah saji tersebut dapat mempengaruhi keputusan pemakai laporan keuangan yang rasional.

**Medical Expense** (Biaya Pengobatan)

**Merchandise Inventory** (Persediaan Barang Dagangan)

**Merchandise Inventory Turnover** (Perputaran Persediaan Barang Dagangan)

**Merchandise Shipment on Consignment** (Pengiriman barang konsinyasi)

**Merchandise Company** (Perusahaan Dagang) adalah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan tanpa mengolah lebih lanjut barang yang akan dijual.

**Middle Manager** (Manajer Tingkat Menengah)

**Miscellaneous Expenses** (Biaya Serba Serbi) adalah biaya yang terdiri dari bermacam-macam transaksinya yang jumlahnya kecil, tidak sering terjadi dan tidak tertampung dalam satu perkiraan biaya yang ada.

**Mixed Cost** (Biaya Campuran) adalah biaya yang terdiri atas elemen biaya tetap dan elemen biaya variabel.

**Mixed Account** (Rekening Campuran)

**Mixed Opinion** (Pendapat Campuran)

**Modified Unqualified Opinion** (Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan) adalah suatu keadaan tertentu yang tidak berdampak langsung terhadap opini auditor.

**Monetary Unit Assumption** (Asumsi Unit Moneter) adalah setiap uang yang merupakan kegiatan umum atas aktivitas perekonomian dan merupakan dasar yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis akuntansi.

**Money Maintenance** (Pemeliharaan Uang) adalah Modal keuangan diukur dalam unit uang.

**Money Measuring Unit** (Pengukuran dalam Nilai Uang) adalah suatu proses pengukuran dan penyampaian akuntansi perusahaan yang dapat diukur dengan uang.

**Monitoring Cost** (Biaya Pengamatan) adalah biaya yang dikeluarkan untuk melakukan pengamatan pelaksanaan proses produksi.

**Mortgage Bond** (Obligasi Hipotik)

**Mortgage Notes Payable** (Utang Hipotik) Utang jangka panjang dengan jaminan aktiva tetap.

**Mortgage Payable** (Hutang Hipotik) adalah hutang jangka Panjang yang disertai dengan jaminan aktiva tetap tak bergerak.

**Moving Average** (Rata Rata Bergerak)

**Multiple Predetermined Overhead Rates** (Tarif Majemuk Overhead yang Ditetapkan di Muka) adalah sistem penentu harga pokok yang memiliki beberapa pul biaya overhead dengan tarif yang berbeda-beda untuk masing-masing pul.

**Multiple Step** (Bentuk Bertahap) adalah perhitungan rugi laba dimana beberapa kelompok biaya dikurangkan dari pendapatan sehingga diperoleh beberapa pos perantara.



***National Association of Accounting*** (Asosiasi Akuntan Nasional)

***Natural Bussiness Year*** (Tahun Bisnis Alami)

***Negative Assurance*** (Jaminan Negative)

***Negotiated Transfer Price*** (Harga Transfer Negosiasi) adalah harga transfer yang dinegosiasi antara divisi penjualan dengan divisi pembelian.

***Net Asset*** (Aktiva Bersih)

***Net Cash Flow*** (Arus Kas Bersih) adalah nilai yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk memahami Kesehatan keuangan perusahaan dengan melihat jumlah kas positif atau negative yang dimiliki pada periode akuntansi.

***Net Earning*** (Pendapatan Bersih) adalah pendapatan setelah dikurangi dengan factor pengurang seperti potongan penjualan atau retur penjualan.

***Net Profit Margin*** (Marjin Laba Bersih) adalah rasio untuk mengukur laba bersih setelah dikurangi bunga dan pajak penghasilan dari penjualan.

***Net Income*** (Keuntungan Bersih)

***Net Income After Tax*** (Keuntungan Bersih Setelah Pajak)

***Net Loss*** (Kerugian Bersih)

**Net Method** (Metode Bersih)

**Net Operating Income** (Laba Bersih Operasional)

**Net Profit** (Laba Bersih) adalah laba yang diperoleh setelah dikurangi dengan beban operasional, non operasional dan pajak penghasilan.

**Net Profit Margin** (Margin Laba Kotor) adalah laba bersih yang diperoleh setelah dikurangi dikurangi biaya barang dan jasa dari penghasilan yang diperoleh.

**Net Purchase** (Pembelian Bersih)

**Net Realizable Value** (Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan)

**Net Sales** (Penjualan Bersih)

**Net Worth** (Kekayaan Bersih)

**Nominal Accounts** (Perkiraan Nominal)

**Nominal Value** (Nilai Nominal)

**Non Interest Bearing Note Receivable** (Surat Piutang Tidak Berbunga) adalah tidak terdapat bunga tercatat pada surat piutang tersebut namun sebenarnya di dalam surat piutang tersebut ada bunga.

**Non Value Added Activity** (Aktivitas yang tidak Bernilai Tambah) adalah aktivitas yang memakan sumber daya atau waktu tetapi tidak memiliki nilai tambah.

**Non Unit Based Cost Driver** (Penggerak Biaya Tidak Berdasarkan Unit) adalah factor-faktor penyebab selain unit produksi yang menjelaskan konsumsi biaya overhead.

**Normal Balance** (Saldo Normal)

**Normal Capacity** (Kapasitas Normal) adalah memperhitungkan waktu luang karena pesanan produk yang terbatas dan ketidakefisienan tenaga kerja dan mesin pabrik.

**Normal Cost System** (Sistem Perhitungan Biaya Normal) adalah sistem perhitungan harga pokok yang mengalokasikan overhead pekerjaan dengan mengalikan tarif overhead yang ditentukan dimuka dengan jumlah aktual basis alokasi.

**Not Sufficient Fund** (Dana Tidak Mencukupi)

**Notes Payable** (Surat Utang) Utang jangka pendek yang disertai perjanjian tertulis sesuai dengan ketentuan undang-undang.

**Note Receivable** (Wesel Tagih) adalah kontrak yang lebih formal daripada piutang dagang.

**Note of Financial Statement** (Catatan atas Laporan Keuangan) adalah informasi tambahan atas keuangan yang tidak disajikan dalam laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca.

**Notice of Employment** (Surat Perjanjian Kerja)



***Observation of Inventory*** (Pengamatan Persediaan)

***Observation of Inventory Taking*** (Pengamatan Perhitungan Persediaan)

***Occupancy Cost*** (Biaya Pendiaman atau Penetapan)

***Office Equipment*** (Peralatan Kantor)

***Office Salaries Expense*** (Biaya Gaji Bagian Kantor)

***Office Supplies*** (Perlengkapan Kantor)

***Office Supplies Expense*** (Biaya Perlengkapan Kantor)

***One Time Voucher Procedure*** (Prosedur Pembuatan Voucher Sekaligus)

***One Write System*** (Sistem Sekali Tulis)

***Open Item Statement*** (Surat Pernyataan Elemen-Elemen Terbuka)

***Operating Assets*** (Aktiva atau Modal Operasi) adalah kas, piutang, persediaan, pabrik dan peralatan, dan seluruh aktiva lainnya yang dipertahankan untuk penggunaan produktif dalam satu organisasi.

***Operating Expense*** (Biaya Usaha) adalah biaya yang terjadi akibat adanya aktivitas operasi perusahaan.

**Operating Profit Margin** (Margin Laba Operasi) adalah ukuran dari laba setelah dikurangi dengan semua biaya dan pengeluaran kecuali bunga dan pajak.

**Operating Income** (Laba Operasi) adalah selisih antara laba kotor dengan beban administrasi, penjualan dan umum.

**Operating Leverage** adalah suatu ukuran tentang seberapa sensitif laba bersih terhadap persentase perubahan dalam penjualan.

**Operating Sales Budget** (Anggaran Operasional Penjualan)

**Operating Transaction** (Transaksi Operasional)

**Operational Audit** (Audit Operasional) adalah mereview secara terstruktur kegiatan organisasi dalam hubungan tertentu.

**Opinion** (Pendapat)

**Opportunity Cost** (Biaya Kesempataan) adalah biaya yang terjadi akibat adanya kesempatan dalam hal pendapatan yang seharusnya diperoleh namun tidak jadi diperoleh.

**Ordering Cost** (Biaya Pesanan) adalah biaya yang terjadi akibat adanya suatu pesanan.

**Order-Getting** (Pemerolehan Pesanan)

**Order-Filling** (Pemenuhan Pesanan)

**Ordinary Repair** (Reparasi Luar Biasa)

**Organization Chart** (Struktur Organisasi) adalah diagram visual dari struktur organisasi yang menunjukkan tanggungjawab, komunikasi dan pelaporan diantara manajer.

**Other General Expense** (Biaya Umum Lainnya)

**Other Longterm Liabilities** (Hutang Jangka Panjang Lainnya)

**Other Receivable** (Piutang Lainnya) adalah kategori lainnya untuk semua piutang selain piutang dagang dan piutang wesel.

***Out of Pocket Cost*** (Biaya Kantong Sendiri) adalah pengeluaran kas sesungguhnya untuk beban gaji, iklan, dan beban operasional lainnya.

***Out Tax*** (Pajak Keluaran)

***Outlay*** (Pengeluaran)

***Outstanding Check*** (Cek Beredar) adalah cek yang telah dicatat oleh perusahaan namun belum dilakukan pencairan oleh penerima cek.

***Out Standing Stock*** (Saham yang Beredar)

***Over Time*** (Lembur)

***Over All Cost of Capital*** (Biaya Penggunaan Modal Rata-Rata)

***Overhead Application*** (Pembebanan Overhead) adalah proses untuk membebankan biaya overhead ke kartu biaya dan ke dalam akun barang dalam proses.

***Over Applied Factory Overhead*** (Kelebihan Aplikasi Overhead Pabrik)

***Overapplied Overhead*** (Overhead yang Dibebankan Terlalu Tinggi) adalah saldo kredit dalam akun overhead pabrik yang terjadi bila jumlah overhead yang dibebankan ke barang dalam proses lebih besar dari jumlah biaya overhead yang sesungguhnya terjadi.

***Over Draft*** (Kelebihan Penarikan)

***Over Statement*** (Laporan Akuntansi Terlalu tinggi) adalah suatu penyajian laporan keuangan terlalu tinggi dibandingkan dari yang semestinya.

***Overstating Asset*** (Penyalahgunaan Aset) adalah suatu bentuk penipuan yang dilakukan secara individu ataupun kelompok atas pencurian atau penyalahgunaan aset yang dimiliki perusahaan.

***Owners Equity*** (Modal Pemilik) adalah hak para pemilik perusahaan yang ditanamkan dalam perusahaan.

***Ownership Right*** (Hak Pemilik Perusahaan)



***Parallel Product Flow*** (Arus Produk Sejajar) adalah bagian tertentu dari pekerjaan dilaksanakan secara serentak atau berbarengan, kemudian bersama-sama ditransfer ke proses penyelesaian atau proses akhir dan akhirnya diteruskan ke barang jadi.

***Payback Period*** (Periode Pengembalian) adalah lamanya waktu yang diperlukan oleh suatu proyek untuk mengganti biaya awal dari penerimaan kas yang dihasilkannya.

***Partner in Charge*** (Partner utama)

***Partnership*** (Persekutuan)

***Past Service Cost*** (Biaya Jasa Lalu) adalah kenaikan nilai kini kewajiban imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu.

***Payable*** (Hutang) adalah suatu kewajiban yang harus dibayar pada masa yang akan datang sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati.

***Payable to Defaulting Sub Souder*** (Hutang kepada pemesanan saham)

***Payroll*** (Daftar Gaji) adalah laporan bebarapa kolom yang digunakan untuk menyusun dan merangkum data gaji pada akhir periode pembayaran gaji.

**Payment** (Pembayaran)

**Percentage Depletion** (Deplesi Persentase)

**Perferred Stock holder** (Pemegang Saham Istimewa)

**Period Costing** (Biaya Periode) adalah biaya yang terjadi dalam satu periode yang tidak ada kaitanya dengan pembuatan produk.

**Performance Audit** (Audit Kinerja) adalah pemeriksaan secara objektif dan sistematis terhadap berbagai bukti untuk dapat melakukan penilaian secara independent atas kinerja entitas yang diaudit.

**Performance Based Budget** (Anggaran Berbasis Kinerja) adalah anggaran yang memfokuskan pada prestasi kinerja atau hasil.

**Performance Report** (Laporan pelaksanaan) adalah laporan detail yang membandingkan anggaran dengan aktual.

**Petty Cash** (Kas Kecil) adalah dana kas khusus untuk membayar jumlah pengeluaran yang relatif kecil.

**Planning** (Perencanaan) adalah pemilihan serangkaian kegiatan dan penentuan bagaimana kegiatan tersebut akan dilaksanakan.

**Planning and Control Cycle** (Siklus Perencanaan dan Pengawasan) adalah alur aktivitas manajemen melalui perencanaan, pengarahan, motivasi, pengendalian dan kemudian kembali ke perencanaan.

**Plantwide Overhead Rate** (Tarif Overhead Tunggal) adalah tarif overhead tunggal ditentukan di muka yang digunakan untuk seluruh proses produksi.

**Postaudit** (Pascaaudit) adalah pemeriksaan apakah hasil yang diharapkan benar-benar direalisasi atau tidak.

**Practical Capacity** (Kapasitas Praktis) adalah Kapasitas ini memperhitungkan penghentian secara normal, tetapi tidak mempertimbangkan adanya waktu luang karena tidak digunakan untuk menangani permintaan penjualan.

**Practical Standards** (Standar Praktis) adalah standar yang memungkinkan penghentian mesin normal dan penghentian pekerjaan lainnya yang dapat dicapai oleh rata-rata karyawan melalui tingkat efisiensi yang tinggi dan wajar.

**Predetermined Overhead Rate** (Tarif Overhead ditentukan dimuka) adalah tarif yang digunakan untuk membebankan biaya overhead kepekerjaan, tarif tersebut ditentukan sebelumnya untuk setiap periode dengan menggunakan estimasi total biaya overhead pabrik dan total basis alokasi selama periode tersebut.

**Predetermined Activity Driver Rate** (Tarif Penggerak Aktivitas Ditentukan Dimuka) adalah tarif pembebanan biaya result producing activity ke produk/jasa yang ditentukan berdasarkan biaya estimasi untuk jangka waktu tahun anggaran.

**Premium** (Agio)

**Premium of Prepered Stock** (Agio Saham Preferen)

**Premium on Bonds Payable** (Agio Obligasi)

**Premium on Stock** (Agoi Saham)

**Prepaid Advertising** (Iklan Dibayar Dimuka)

**Prepaid Expense** (Biaya Dibayar Dimuka) adalah pos-pos seperti persediaan yang akan digunakan perusahaan di masa yang akan datang.

**Prepaid Insurance** (Asuransi Dibayar Dimuka) adalah biaya yang harus dibayar oleh perusahaan secara penuh meskipun perusahaan belum menerima pembayaran sepenuhnya dari pembeli.

**Prepaid Transportation** (Transportation Sewa Dibayar Dimuka)

**Prepayment** (Pembayaran Dimuka)

**Present Value** (Nilai Sekarang) adalah nilai sekarang dari suatu jumlah yang akan diterima dalam beberapa periode pada masa yang akan datang.

**Pre-Tax Income** (Laba Sebelum Pajak) adalah total pendapatan sebuah perusahaan yang belum dikurangi dengan pajak.

**Prevention Cost** (Biaya Pencegahan) adalah biaya yang terjadi untuk mencegah terjadinya kesalahan atau cacat produksi

**Price Index** (Indek Harga)

**Price Variance** (Penyimpangan Harga) adalah Penyimpangan yang terjadi karena adanya selisih harga actual dengan harga standar.

**Priceled Costing** (Biaya Mengikuti Harga) adalah harga pasar suatu produk digunakan untuk menentukan target biaya yang terjadi atau biaya yang akan dikurangi.

**Primary Working Capital** (Modal Kerja Primer)

**Prime Cost** (Biaya Utama) adalah gabungan biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung.

**Process Cost** (Biaya Proses) adalah suatu perhitungan biaya yang mengacu pada metode akuntansi biaya untuk membebaskan biaya produksi ke barang yang diproduksi secara massal.

**Product Costing** (Biaya Produk) adalah biaya yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan overhead yang digunakan sampai produk tersebut dihasilkan.

**Product Sustaining Activities** (Aktivitas Berlevel Produk) adalah aktivitas yang dikerjakan untuk mendukung berbagai produk yang di produksi oleh perusahaan.

**Process Reengineering** (Rekayasa Ulang Proses) adalah pendekatan untuk perbaikan yang meliputi proses produksi yang dilakukan dengan berbagai pengujian.

**Product Life Cycle** (Siklus Hidup Produk) adalah memikirkan keberlangsungan produk dalam jangka Panjang.

**Production Report** (Laporan Produksi) adalah laporan yang dibuat pada setiap departemen yang melakukan pekerjaan atas produk.

**Professional Fess** (Pendapatan professional)

**Profit** (Laba) adalah selisih antara jumlah diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang diberikan dan jumlah yang dibayarkan untuk input yang digunakan untuk menyediakan barang atau jasa.

**Profitability Ratio** (Rasio Profitabilitas) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui besaran rasio keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan.

**Proforma** (Proyeksi)

**Progress Billing to Costomer** (Harga Kontrak yang Difakturkan)

**Property** (Kekayaan) adalah nilai asset yang dimiliki suatu perusahaan baik dalam bentuk keuangan maupun non keuangan yang sudah dikurangi biaya pajak.

**Property Tax** (Pajak Kekayaan)

**Public Accountant** (Akuntan Publik) adalah akuntan independent yang memberikan jasa-jasanya atas dasar pembayaran tertentu sesuatu kontrak yang telah disepakati.

**Purchase** (Pembelian) adalah memperoleh suatu barang dari pemasok.

**Purchase Discount** (Potongan Pembelian) adalah pengurangan harga beli yang diberikan oleh pemasok atas suatu barang.

**Purchase Invoice** (Faktur Pembelian) adalah dokumen tertulis yang didalamnya berisi informasi yang berhubungan dengan penyerahan barang pembelian yang dikeluarkan oleh pihak penjual.

**Purchase Journal** (Buku Harian Pembelian) adalah jurnal khusus untuk memcatat pembelian barang dagang dan harta lainnya secara kredit.

**Purchase Method** (Metode Pembelian)

***Purchase Order*** (Pesanan Pembelian) adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memesan barang sebelum pembayaran dilakukan.

***Purchase Price*** (Harga Beli) adalah pengeluaran yang dilakukan untuk memperoleh suatu barang.

***Purchase Requisition*** (Permintaan Pembelian) adalah pengajuan permohonan untuk melakukan pembelian dengan menyerahkan dokumen permintaan pembelian.



**Qualified Opinion** (Pendapat Wajar Tanpa Syarat)

**Quick Ratio** (Ratio Cepat) adalah Rasio keuangan yang mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek dalam tempo yang singkat

**Qard** (Penyediaan Dana) adalah tagihan antar bank syariah dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam melakukan pembayaran sekaligus atau secara cicilan dalam jangka waktu tertentu.

**Qard Birahnin** (Pinjaman dengan Jaminan)

**Qard Al-Hasan** (Pinjaman Kebajikan) adalah suatu akad pinjam meminjam dengan ketentuan pihak yang menerima pinjaman tidak wajib mengembalikan dana apabila terjadi force major

**Quick Assets** (Aktiva Cepat) adalah Jumlah uang kas, piutang usaha dan surat-surat berharga lainnya.

**Quality Product** (Kualitas Produk)

**Quality Control** (Pengawasan Kualitas)

**Quality of Conformance** (Kualitas Kesesuaian) adalah derajat dimana produk atau jasa melebihi spesifik disain dan bebas dari cacat atau masalah lainnya yang merusak atau menurunkan penampilannya.

**Quality Circles** (Lingkaran Kualitas) adalah sekelompok karyawan yang bertemu secara rutin untuk berdiskusi demi memperbaiki kualitas.

**Quality Cost** (Biaya Kualitas) adalah biaya yang terjadi untuk mencegah produk cacat sampai ditangan konsumen atau yang terjadi sebagai akibat adanya produk cacat.

**Quality Cost Report** (Laporan Kualitas Biaya) adalah laporan yang menjelaskan biaya-biaya pencegahan, penilaian, kegagalan internal dan kegagalan eksternal.

**Qualified Opinion** (Pendapat Wajar dengan Pengecualian) adalah laporan keuangan disajikan dengan wajar dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas.

**Quantity Variance** (Penyimpangan Kuantitas) adalah penyimpangan yang terjadi karena adanya selisih antara kuantitas actual dengan kuantitas standar.

# R

**Rate of Return** (Tingkat Pengembalian) adalah ukuran laba atau keuntungan yang digunakan sebagai persentase investasi dalam bidang keuangan.

**Rate of Return on Net Worth** (Rentabilitas Modal Sendiri)

**Ratio Analyst** (Analisa Ratio)

**Ratio of Plant Asset to Long term Liability** (Perbandingan Harga Tetap Dengan Hutang Jangka Panjang)

**Raw Material** (Bahan Mentah) adalah bahan baku yang disediakan untuk diproduksi.

**Raw Material Inventory** (Persediaan Bahan Mentah) adalah bahan baku yang disediakan untuk dilakukan proses produksi hingga menghasilkan suatu produk.

**Raw Material Price Variance** (Penyimpangan Harga Bahan Mentah)

**Realized Gross profit on Installment Sales** (Realisasi Laba Kotor)

**Realization Process** (Proses Realisasi Pendapatan) adalah Langkah Langkah dalam proses memperoleh pendapatan setelah produk atau jasa dilakukan melalui penjualan atau kontrak penjualan yang telah disepakati.

**Re Arrangement** (Penyusunan Kembali)

**Receivable** (Piutang)

**Receivable Collection Budget** (Anggaran Pengumpulan Piutang)

**Receivable Turn Over** (Perputaran Piutang)

**Receivable Write Off** (Penghapusan Piutang)

**Receiving** (Penerimaan Barang) adalah menerima barang dari moda transportasi atau menerima barang yang dikirim dari pabrik.

**Receiving Account** (Laporan Penerimaan Barang)

**Reciprocal Account** (Perkiraan Berlawanan)

**Receivable From Insurance Companies** (Piutang Kepada Asuransi)

**Reciprocal Method** (Metode Timbal Balik) adalah metode yang memberikan pengakuan penuh terhadap jasa antar departemen.

**Recognition of Account Receivable** (Pengakuan Piutang Dagang) adalah transaksi yang terjadi atas jumlah piutang yang akan diakui tergantung dari harga pertukaran di antara kedua belah pihak.

**Recording** (Pencatatan) adalah proses pengumpulan data terkait transaksi keuangan perusahaan.

**Recovery** (Penutupan Kembali) adalah penyerahan biaya melalui penjualan, penyusutan, penggunaan atau alokasi lainnya.

**Redemption of Bond** (Penghentian Obligasi)

**Redemption Value** (Nilai Penarikan)

**Refference** (Petunjuk)

**Registered Bonds** (Daftar Obligasi) adalah obligasi yang diterbitkan atas nama pemilik.

**Related Partty Transaction** (Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan yang istimewa)

**Relevant Cost** (Biaya Relevan) adalah biaya yang berbeda dari alternatif yang ada.

**Reliability** (Dapat dipercaya)

**Rent Collected in Advance** (Sewa diterima dimuka) adalah sewa yang sebenarnya belum merupakan hak perusahaan, tetapi jumlah uang sewa telah diterima oleh perusahaan tersebut.

**Rent Earned** (Pendapatan Sewa) adalah penghasilan yang diperoleh akibat adanya penyewaan asset yang dilakukan.

**Rent Expense** (Beban Sewa) adalah suatu pengeluaran atas transaksi penyewaan suatu asset.

**Rent Income** (Pendapatan Sewa) adalah pendapatan yang diperoleh akibat sewa barang atau aset kepada pihak lain.

**Re Order Point** (Titik Pesanan Kembali)

**Repair and Maintenance Expense** (Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan)

**Repeat Audit** (Pemeriksaan yang Berulang)

**Report Form** (Bentuk Laporan) adalah bentuk neraca yang mengelompokkan aktiva disebelah atas kelompok hutang dan modal.

**Replacement Cost** (Nilai Ganti) adalah produk samping yang digunakan Kembali untuk memenuhi kebutuhan sendiri yang mungkin saja dipakai menjadi bahan untuk membuat produk yang lain dalam satu perusahaan.

**Report** (Laporan)

**Report Form** (Formulir Laporan)

**Report From Balance Sheet** (Neraca Bentuk laporan)

**Representational Faithfulness** (Pengungkapan yang Jujur) adalah terdapat kesesuaian antara satu ukuran keuangan atau penjelasan dan fenomena kegiatan ekonomi yang diukur atau dijelaskan.

**Representative Letter Client** (Surat Pernyataan Pelayanan)

**Required Rate of Return** (Tingkat Pengembalian yang Diinginkan)

**Research and Development Cost** (Biaya Riset dan Pengembangan)

**Research and Development Budget Reserve** (Anggaran Riset dan Pengembangan Cadangan)

**Residual Income** (Laba Residu) adalah laba operasi bersih yang diperoleh pusat investasi di atas imbal hasil yang diminta atas aktiva operasi.

**Residual Value** (Nilai Sisa) adalah nilai yang sangat erat kaitannya dengan biaya penyusutan.

**Resources** (sumber Daya) adalah elemen biaya yang digunakan untuk melakukan aktivitas.

**Resources Driver** (Penggerak Sumber Daya) adalah cara mengukur permintaan sumber daya ke aktivitas, digunakan untuk mengalokasikan biaya sumber daya ke aktivitas.

**Responsibility Accounting** (Akuntansi Pertanggung Jawaban) adalah proses pengukuran dan pelaporan data operasi berdasarkan wilayah tanggungjawab.

**Responsibility Center** (Pusat Pertanggung Jawaban)

**Responsibility Reporting Restated** (Laporan Pertanggung Jawaban Disajikan Kembali)

**Restriction of Dividen** (Pembatasan Dividen)

**Retail Lifo Inventory Method** (Metode Harga Eceran)

**Retail Merchandising** (Barang Dagangan Dijual Dengan Eceran)

**Retail Inventory Method** (Metode Harga Eceran) adalah metode yang mengestimasi nilai persediaan dari rasio barang tersedia untuk dijual antara harga pokok dengan harga eceran.

**Retained Earning** (Laba yang Ditahan) adalah laba dari hasil penjualan barang atau jasa yang kemudian dibagikan sehingga juga menjadi penambahan bagi para pemegang saham.

**Retained Earning Statement** (Laporan Laba yang Ditahan)

**Retirement of Bonds** (Penarikan Obligasi)

**Return on Asset** (Tingkat Pengembalian Asset) adalah menghitung seberapa besar kemampuan asset untuk dapat menghasilkan laba.

**Return on Equity** (Tingkat Pengembalian Ekuitas) adalah tingkat pengembalian yang diperoleh suatu perusahaan untuk dibagikan ke pemegang ekuitas.

**Return on Investment** (Tingkat Pengembalian Investasi) adalah besaran presentase laba yang bisa di dapat dari total jumlah asset investasinya.

**Result Contributing Activities** (Aktivitas Pendukung Produksi) adalah aktivitas yang memberikan dukungan secara langsung kepada result producing activities dalam menyediakan produk/jasa bagi konsumen.

**Result Producing Activities** (Aktivitas Langsung Berkaitan dengan Produksi) adalah aktivitas yang secara langsung berkaitan dengan penyediaan produk/jasa bagi konsumen.

**Revaluation** (Penerikan Kembali)

**Revenue** (Pendapatan) adalah penghasilan yang diperoleh atas transaksi yang dilakukan.

**Revenue Bond** (Pendapatan Obligasi) adalah obligasi yang bunganya muncul atas jenis pendapatan tertentu.

**Revenue Center** (Pusat Penghasil Laba)

**Revenue Expenditure** (Pengeluaran Pendapatan) adalah pengeluaran yang dilakukan untuk memperoleh suatu manfaat yang hanya dirasakan dalam periode akuntansi yang bersangkutan.

**Revenue Recognition** (Pengakuan Pendapatan) adalah bagaimana perlakuan waktu serta besarnya nilai yang akan dilaporkan dan dicatatkan.

**Reversal Cost Method** (Metode Nilai Pasar) adalah produk samping terlebih dahulu mendapat alokasi harga pokok produksi sebelum dipisahkan dari produk utama.

**Reversing Entries** (Ayat Jurnal Pembalik) adalah ayat jurnal yang dibuat untuk membalik ayat jurnal penyesuaian yang dibuat sebelumnya.

**Riel Material Inventory Turnover** (Perputaran Persediaan Bahan Baku)

**Risk Free Rate of Return** (Tarif Resiko Pengembalian) adalah pengembalian minimum yang diharapkan oleh investor untuk setiap instrument Ketika melakukan investasi.



***Safety Stock*** (Persediaan Bersih)

***Safety of Margin*** (Margin Keamanan) adalah kelebihan dari penjualan yang dianggarkan (aktual) di atas titik impas volume penjualan.

***Safe Harbor Rule*** (Aturan Perlindungan)

***Saleries Allowance*** (Tunjangan Gaji)

***Salary Expense*** (Beban Gaji) adalah beban gaji yang berasal dari pemakaian jasa karyawan atau buruh yang dipekerjakan dalam perusahaan.

***Sale on Account*** (Penjualan Kredit)

***Sales*** (Penjualan)

***Sales Budget*** (Anggran Penjualan)

***Sales Discount*** (Potongan Penjualan) adalah penjualan barang secara kredit biasanya dilakukan batas waktu pembayaran dan bahkan penjual juga memberikan perangsang potongan penjualan bagi pembeli agar mempercepat pembayarannya.

***Salling Expenses*** (Beban Penjualan) adalah beban yang timbul secara langsung dalam penjualan barang.

***Sales Invoice*** (Faktur Penjualan) adalah dokumen yang digunakan untuk mencatat transaksi penjualan yang dilakukan.

**Sales Journal** (Buku Harian Penjualan) adalah jurnal khusus untuk mencatat transaksi penjualan barang dagangan secara kredit.

**Sales Mix Variance** (Selisih Komposisi)

**Sales Order** (Pesanan Penjualan)

**Sales Price Variance** (Penyimpangan Harga Jual) adalah selisih antara nilai penjualan actual dengan nilai penjualan yang dianggarkan.

**Sales Return** (Pengembalian Penjualan)

**Sales Salaries Expense** (Biaya Gaji Bagian Penjualan)

**Sale Salaries Payable** (Hutang Gaji Bagian Penjualan)

**Sales Tax** (Pajak Penjualan)

**Sales Volume Variance** (Penyimpangan Volume Penjualan) adalah selisih antara nilai penjualan actual dengan nilai penjualan yang dianggarkan akibat adanya perbedaan jumlah barang terjual untuk satuan harga yang dianggarkan.

**Salvage Value** (Nilai Sisa)

**Sample Risk** (Resiko Penarikan Contoh)

**Schedule of Account Payable** (Daftar Hutang)

**Schedule of Account Receivable** (Daftar Piutang)

**Schedule of Factory overhead** (Daftar Overhead Pabrik)

**Scrap Value** (Nilai Barang Sisa)

**Seasonal Working Capital** (Modal Kerja Musiman)

**Secured Account** (Akun Berjaminan) adalah akun yang dijadikan jaminan atas kewajiban yang dilakukan.

**Secured Bond** (Obligasi yang Dijamin)

**Segment** (Segmen) adalah bagian organisasi yang dapat dievaluasi secara tersendiri, dan dapat dikelompokkan sendiri dengan data-data keuangannya.

**Segment Margin** (Margin Segmen) adalah margin kontribusi segmen dikurangi dengan biaya tetap yang dapat ditelusuri.

**Selective Product Flow** (Arus Produk Selektif) adalah produk bergerak melalui departemen yang berbeda-beda di pabrik, sesuai dengan produk akhir yang diinginkan.

**Selling Expense** (Biaya Penjualan) adalah biaya yang dikorbankan untuk melakukan transaksi penjualan.

**Semivariabel Cost** (Biaya Semivariabel Cost) adalah biaya yang terdiri dari campuran biaya variable dan biaya tetap.

**Semifixed Cost** (Biaya Semi Tetap)

**Senior Accountant** (Akuntan Senior) adalah akuntan yang telah memiliki pengalaman dibidang audit pada sebuah kantor akuntan public atau pada sebuah perusahaan.

**Sequential Product Flow** (Arus Produk Berurutan) adalah setiap produk diproses melalui rangkaian Langkah yang sama.

**Separable Cost** (Biaya Tambahan)

**Separation Report** (Laporan Pemberhentian)

**Service** (Jasa) adalah tugas atau aktivitas yang dilakukan untuk pelanggan atau aktivitas yang dijalankan oleh pelanggan dengan menggunakan produk atau fasilitas organisasi.

**Service Firm** (Perusahaan Jasa) adalah perusahaan yang bergerak dibidang pelayanan berupa jasa konsultan dan jasa klinis dll.

**Set Up** (Penyetelan) adalah aktivitas yang harus dilakukan pada saat produksi akan dialihkan dari pembuatan suatu jenis produk ke jenis lainnya.

**Share Holder** (Pemegang Saham)

**Shipment on Installment Sales** (Pengiriman Barang Cicilan)

**Short Form Report** (Laporan Akuntansi Bentuk Pendek)

**Shut Down Point** (Titik Penutupan Usaha)

**Significant** (Penting Cukup Berarti)

**Simple Average of Cost** (**Metode Rata-Rata Sederhana**)

**Simple Rate of Return** (Tingkat Imbal hasil Sederhana) adalah teknik penganggaran modal lainnya yang tidak melibatkan arus kas yang didiskonto.

**Single Bookkeeping** (Tata Buku Tunggal)

**Single entry System** (Sistem Pembukuan Tunggal) adalah pencatatan suatu transaksi dengan cara tidak berpasangan.

**Single Step** (Langkah Tunggal) adalah perhitungan laba rugi dimana semua pendapatan dikurangi dengan semua beban.

**Sinking Fund** (Dana Pelunasan/Dana Pembayaran)

**Slush Fund** (Dana Taktis)

**Social Benefit** (Manfaat Sosial)

**Sole Proprietorship** (Persahan perseorangan)

**Solvability Ratio** (Rasio Solvabilitas) adalah rasio yang dimanfaatkan untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar utang yang dimiliki.

**Sound Value** (Nilai Sehat)

**Source of Document** (Bukti Dokumen) adalah kumpulan dokumen asli yang berisi transaksi yang ada pada suatu perusahaan.

**Special Audit** (Audit Investigasi) adalah kegiatan pemeriksaan dengan lingkup tertentu yang tidak dibatasi oleh periode dan lebih focus terhadap pertanggungjawaban yang diduga mengandung inefisiensi atau penyalahgunaan wewenang.

**Special Journal** (Jurnal Khusus) adalah buku harian yang dirancang untuk mencatat suatu transaksi tertentu.

**Special Ledger** (Buku Besar Khusus) adalah buku besar tambahan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi lebih rinci guna mendukung informasi yang terdapat pada salah satu perkiraan di buku besar.

**Specified Order of Closing** (Metode Urutan Alokasi yang Diatur)

**Spending Variance** (Penyimpangan Pengeluaran) adalah selisih antara realisasi biaya overhead dengan biaya overhead yang diperkenankan menurut anggaran untuk jumlah jam yang sesungguhnya terpakai.

**Spesific Identification** (Identifikasi Khusus) adalah alokasi biaya berdasarkan arus persediaan fisik.

**Split Off Point** (Titik Pisah) adalah titik dalam proses produksi di mana dalam titik tersebut produk gabungan dapat ditentukan sebagai produk yang tersendiri.

**Spoilage** (Produksi cacat)

**Spoiled Goods** (Pruduk cacat)

**Staff** (Staf) adalah posisi dalam organisasi yang memiliki hubungan tidak langsung dengan tujuan utama organisasi.

**Standard Cost Card** (Kartu Biaya Standar) adalah daftar rincian jumlah standar input yang seharusnya digunakan untuk menghasilkan satu unit produk, dikalikan dengan tarif atau harga standar yang sudah ditentukan untuk tiap-tiap input tersebut.

**Standard Hours Allowed** (Jam Standard yang Diperkenankan) adalah waktu yang seharusnya dibutuhkan untuk mneghasilkan output periode tertentu yang dihitung dengan cara mengalihkan jumlah unit yang sesungguhnya dihasilkan dengan jam standar per unit.

**Standard of Reporting** (Norma Pelaporan Pemeriksaan)

**Standard Quantity** (Standar Kuantitas) adalah kuantitas input seharusnya untuk menghasilkan output yang sebenarnya.

**Stand By Cost Method** (Metode Biaya Berjaga) adalah metode dimana akuntan menghitung biaya tetap terlebih dahulu secara keseluruhan namun syaratnya harus menghentikan aktivitas selama rentang waktu tertentu.

**Statement by Director** (Surat Pernyataan Langanan)

**Statement of Changes Financial Position** (Laporan Perubahan Dalam Posisi Keuangan)

**Statement of Changes in Working Capital** (Laporan Perubahan Modal Kerja)

**Statement of Cost of Goods Manufacture** (Laporan Harga Pokok Produksi)

**Statement of Financial Position** (Laporan Posisi Keuangan)

**Statement of Owners Capital** (Laporan Perubahan Modal)

**Statement of Retained Earning** (Laporan Laba yang Ditahan)

**Statement of Source and Application of Fund** (Laporan Sumber dan Penggunaan Dana)

**Step Method** (Metode Alokasi Bertahap) adalah menyediakan alokasi biaya departemen jasa ke departemen jasa lainnya, juga ke departemen operasional.

**Step-variable Cost** (Biaya Variabel Bertahap) adalah sumber daya yang diperoleh dalam jumlah besar dan biayanya yang meningkat atau berkurang hanya karena adanya perubahan yang besar dalam tingkat aktivitas.

**Stock Cards** (Kartu Persediaan) adalah catatan untuk mencatat setiap perubahan yang terjadi dalam satu jenis barang.

**Stock Dividend** (Deviden Saham) adalah pembagian lembar saham ke pemegang saham.

**Stock Opname** (Pemeriksaan Fisik Persediaan) adalah suatu kegiatan pemeriksaan atas jumlah dan nilai persediaan yang disimpan dalam Gudang dengan pencatatan yang dilakukan.

**Stock Outstanding** (Pertukaran Saham)

**Stock Redemption Fund** (Laba yang dibagikan dalam bentuk saham)

**Stock Right** (Pemegang Saham)

**Stock Righth Outstanding** (Rapat Pemegang Saham)

**Stock Conversion** (Dana Penarikan Saham)

**Stock Holder Meeting** (Rapat Pemegang Saham)

**Stock Subscription** (Saham yang Dipesan)

**Stock Warrant** (Surat Hak Beli Saham)

**Storage Cost** (Biaya Penyimpanan) adalah biaya penyimpanan berasal dari penggunaan ruangan Gudang.

**Store Salaries Expense** (Beban Gaji Took)

**Straight Line Method** (Metode Garis Lurus)

**Straight Plecework Plan** (Metode Hasil Kerja Langsung) adalah salah satu metode upah intensif yang paling sederhana, yang membayar upah tambahan di atas tarif dasar untuk produksi di atas standar.

**Subsidiary Ledger** (Buku Besar Pembantu) adalah buku besar pembantu dalam hal pengelompokan perkiraan yang sering terjadi seperti buku besar piutang dan persediaan.

**Substance Over Form** (Substansi Mengungguli Bentuk) adalah transaksi atau peristiwa yang akan dicatat dalam laporan keuangan didasarkan pada substansi atau realitas ekonomi dari transaksi tersebut.

**Summarizing** (Pengikhtisaran) adalah sajian informasi yang dikategorikan dalam bentuk laporan.

**Sunk Cost** (Biaya Tertanam) adalah biaya yang telah terjadi dan tidak dapat dihindari, apa pun keputusan yang dibuat oleh manajer.

**Supplementary Information** (Penjelasan Tambahan)

**Supplies** (Perlengkapan) adalah bahan penunjang yang digunakan untuk mendukung suatu proses yang akan dilakukan.

**Supplies Expense** (Biaya Perlengkapan) adalah biaya yang timbul karena pemakaian perlengkapan (bahan pembantu).

**Surplus** (Kelebihan)

**Support Activity** (Aktivitas Pendukung) adalah kelompok aktivitas yang menyediakan jasa layanan kepada result producing activity dan result contributing activity.

**Supporting Schedule** (Daftar Tambahan)

**Suspense Account** (Akun Sementara) adalah akun penerimaan dan pengeluaran yang sementara dicatat menunggu dilakukan klarifikasi.



**T Account** (Perkiraan bentuk T) adalah perhitungan biaya dengan model sebelah kiri dan sebelah kanan yang jumlahnya sama.

**Tangible Asset** (Harta Berwujud) adalah kekayaan yang dapat dimanifestasikan secara fisik dengan menggunakan panca indra.

**Tangible Fixed Asset** (Aktiva Tetap Berwujud)

**Tangible Product** (Produk Berwujud) adalah barang yang dihasilkan dengan mengubah bahan baku melalui penggunaan tenaga kerja dan masukan modal seperti pabrik, lahan dan mesin.

**Target Costing** (Target Biaya) adalah Proses penentuan biaya maksimum yang dimungkinkan untuk produk baru dan kemudian mengembangkan contoh produk yang dapat dibuat dengan menguntungkan dan disalurkan untuk angka biaya target maksimum tersebut.

**Tax Accounting** (Akuntansi Perpajakan) adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan untuk mengetahui besaran pajak yang harus di bayar dari penghasilan yang diperoleh.

**Tax Deduction** (Pengurangan Pajak)

**Tax Invoice** (Faktur Pajak)

**Tax Return Statement** (Surat Pemberitahuan Pajak)

***Taxable Firm*** (Pengusaha Kena Pajak)

***Taxable Income*** (Pendapatan Kena Pajak)

***Taxes Expense*** (Biaya Pajak)

***Taxes Holiday*** (Pembebasan Pajak)

***Taxes Payable*** (Hutang Pajak)

***Taxes Rate*** (Tarif Pajak)

***Taxes Return*** (Pajak yang Dikembalikan)

***Temporary Investment*** (Investasi Sementara) adalah bagian neraca yang digunakan untuk melaporkan investasi dalam surat berharga menghasilkan laba yang dengan cepat dapat dijual dan diubah menjadi kas sesuai kebutuhan.

***Temporary Proprietorship*** (Perkiraan Pemilikan Sementara)

***Tender Offer*** (Penawaran Dagang)

***Term Compliance*** (Uji Ketaatan)

***The old & New Balance Proof*** (Pengecekan Saldo Awal dan Akhir)

***Theory of Constraint*** (Teori Kendala) adalah pendekatan manajemen yang menekankan pada pentingnya pengelolaan kendala.

***Theoretical Capacity*** (Kapasitas Secara Teoritis) adalah output maksimum yang bisa dipakai secara mutlak dengan anggapan semua berorientasi secara sempurna.

***Three Variance Method*** (Metode Tiga Penyimpangan)

***Throughput Time*** (Waktu Proses) adalah waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi satu unit produk secara lengkap mulai dari bahan mentah sampai barang jadi.

***Tickmarks*** (Tanda Pemeriksaan)

***Timeliness*** (Ketepatan Waktu) adalah ketepatan waktu untuk memperoleh informasi mengenai suatu kejadian.

**Time Period** (Periode Waktu) adalah setiap transaksi ekonomi yang dilakukan perusahaan selama periode akuntansi.

**Time Ticket** (Kartu Jam Kerja) adalah dokumen sumber terperinci yang digunakan untuk mencatat aktivitas tenaga kerja dari waktu ke waktu.

**Time Value of Money** (Nilai waktu dari pada uang)

**Timing Difference** (Perbedaan Waktu)

**Trend Analysis** (Analisis Tren) adalah melibatkan analisis data keuangan dari waktu ke waktu.

**To Compare** (Membandingkan)

**To Trace** (Menelusuri)

**Total Asset Turn Over** (Perputaran Total Harta)

**Total Asset to Debts Ratio** (Ratio Aktiva terhadap Utang) adalah rasio yang diperoleh atas perbandingan total aktiva dengan total utang.

**Total Debt to Asset Ratio** (Rasio Utang terhadap Aktiva) adalah untuk mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.

**Total Quality Management** (Manajemen Kualitas Total) adalah Strategi manajemen yang ditujukan untuk menanamkan kesadaran kualitas pada semua proses dalam organisasi.

**Traceable Fixed Cost** (Biaya Tetap yang dapat ditelusuri) adalah biaya tetap yang terjadi karena keberadaan suatu segmen bisnis tertentu dan akan hilang jika segmen tersebut tutup atau hilang.

**Traceability** (Keterlacakan) adalah kemampuan untuk mengalokasikan dana pada suatu objek biaya secara layak, ekonomis melalui suatu hubungan sebab akibat.

**Tracing** (Penelusuran pembukuan dari dokumen ke transaksi) adalah suatu kegiatan yang merupakan kebalikan dari kegiatan vouching

**Tracks** (Taksiran)

**Trade Discounts** (Potongan Perdagangan)

**Trade In** (Tukar Tambah)

**Trade Mark** (Merk Dagang)

**Trade Receivable** (Piutang Dagang) adalah jumlah yang dapat ditagih dari pelanggan atas transaksi penjualan yang dilakukan.

**Trading Securities** (Surat Utang Diperdagangkan) adalah surat utang yang dibeli dan dimiliki dengan tujuan untuk dijual kembali dalam jangka pendek atau sewaktu-waktu dapat dijual kembali.

**Trading Securities** (Securities Perdagangan) adalah securities yang dibeli dan dimiliki dengan tujuan untuk dijual kembali dalam jangka pendek atau sewaktu-waktu dapat dijual kembali.

**Transfer Pricing** (Harga Transfer) adalah harga yang dibebankan jika satu segmen perusahaan menyediakan barang atau jasa kepada segmen lain dari perusahaan yang sama.

**Traveling Expense** (Biaya Perjalanan)

**Treasurer** (Pejabat Keuangan)

**Treasury Bill** (Surat Hutang Jangka Panjang)

**Treasury Departement** (Departemen Keuangan)

**Trent Analyst** (Analisa Pengembangan dari Waktu ke Waktu)

**Trial Balance** (Neraca Saldo) adalah salah satu dari bentuk laporan keuangan yang sangat penting bagi perusahaan, khususnya bagian manajemen untuk mengambil keputusan yang tepat.

**Trouble Debt Restructuring** (Penataan Kembali Utang yang Macet)

**Trust Fund** (Dana Perwakilan)

**Turn Over** (Perputaran)

**Turnover Inventory Ratio** (Rasio Perputaran Persediaan) adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan likuiditas perusahaan. Semakin tinggi rasio perputaran persediaan maka semakin baik pengelolaan persediaan.

**Turnover Receivable Ratio** (Rasio Perputaran Piutang) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan piutang.

**Turnover Fix Asset Ratio** (Rasio Perputaran Aktiva tetap) adalah rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan penjualan dengan aktiva tetap yang dimiliki.

**Two bin System** (Sistem Dua Bin)

**Two column Account** (Perkiraan Dua Kolom)

**Two Column Journal** (Dua Kolom Jurnal)

**Two Variance Method** (Metode Dua Penyimpangan)



***Unadjusted Trial Balance*** (Neraca Percobaan yang Belum Disesuaikan)

***Underapplied Overhead*** (Overhead yang dibebankan terlalu rendah) adalah saldo debit dalam akun overhead pabrik yang terjadi bila jumlah biaya overhead yang sesungguhnya terjadi lebih besar dari jumlah biaya overhead yang dibebankan ke barang dalam proses selama periode tertentu.

***Unearned Income*** (Pendapatan Diterima Dimuka) adalah penghasilan yang diperoleh sekarang meskipun pekerjaan baru akan dilakukan pada waktu yang akan datang.

***Uncertainties*** (Ketidakpastian)

***Uncollectible Account*** (Beban Penghapusan Piutang)

***Uncontrollable Cost*** (Biaya Tak Terkendali) adalah biaya yang secara signifikan tidak dapat dipengaruhi dan dikendalikan oleh manajer pada periode tertentu.

***Uncollectible Account Receivable*** (Beban Penghapusan Piutang) adalah suatu cara yang dilakukan dalam penghapusan piutang diakibatkan ketidakmampuan debitur melunasi kewajibannya.

***Under Applied Overhead*** (Overhead yang Dibebankan Terlalu Rendah)

**Unearned Revenue** (Pendapatan Diterima Dimuka) adalah suatu penghasilan yang diperoleh di awal atas transaksi atau kegiatan yang pelaksanaannya belum dilakukan.

**Unemployment Tax** (Pajak Pengurangan)

**Unexpired** (Belum Kadaluwarsa)

**Unfavorable Variance** (Selisih Merugikan) adalah selisih rugi akibat biaya actual lebih besar dari biaya standar.

**Uniformity** (Keseragaman)

**Unissued Capital Stock** (Modal Saham yang Belum Beredar)

**Unit Cost** (Harga per Unit)

**Unit Equivalent** (Unit Setara)

**Unit Level Activity** (Aktivitas Berlevel Unit) adalah aktivitas yang dikerjakan setiap kali satu unit produk diproduksi, besar kecilnya aktivitas ini dipengaruhi oleh jumlah unit produk yang diproduksi.

**Unit of Output Depreciation** (Penyusutan dengan Jumlah Unit Keluaran)

**Unit Product Cost** (Biaya Unit Produksi)

**Unit Profit Graph** (Grafik Laba Perunit)

**Unit Still in Process** (Unit dalam Proses)

**Unloanable Fund** (Dana yang Tidak Dapat Dipinjamkan) adalah sejumlah dana yang tidak dapat dialokasikan untuk memberikan kredit atau investasi.

**Unlimited Liabilities** (Kewajiban Tak Terbatas)

**Unqualified Opinion** (Pendapatan Wajar) adalah pendapat wajar oleh auditor terjadi apabila tidak adanya keterbatasan dalam lingkup audit dan tidak terdapat pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum.

**Unavoidable Cost** (Biaya yang Terhindarkan) adalah biaya yang tidak dapat dihindari pengeluarannya.

**Useful Life** (Masa Penggunaan)

**Usage Variance** (Penyimpangan Penggunaan) adalah selisih antara jumlah input yang sebenarnya digunakan dengan jumlah input yang seharusnya digunakan untuk menghasilkan jumlah output yang sebenarnya.



**Valuation Account** (Perkiraan Pernilaian)

**Valuation of Account Receivable** (Penilaian Piutang Dagang) adalah penilaian terhadap piutang di neraca dimana besarnya piutang tersebut akan dinilai berdasarkan piutang yang dapat ditagih.

**Value** (Nilai)

**Value Added** (Nilai Tambah)

**Value Added Tax** (Pajak Pertambahan Nilai)

**Value Chain** (Rantai Nilai) adalah fungsi-fungsi bisnis utama yang menambah nilai produk dan jasa perusahaan seperti penelitian dan pengembangan, disain produk, produksi, pemasaran, distribusi, dan pelayanan pelanggan.

**Value in Use** (Nilai Pengurangan)

**Variable Budget** (Anggaran Variabel atau Anggaran Fleksibel) adalah anggaran yang memungkinkan perusahaan untuk menghitung biaya yang diharapkan untuk berbagai aktivitas yang dilakukan pada suatu kegiatan.

**Variable Costing** (Perhitungan Biaya Variable) adalah metode perhitungan biaya yang memperhitungkan hanya biaya produksi yang sifatnya variabel.

**Variable Cost Ratio** (Rasio Biaya Variabel)

**Variable Efficiency Variance** (Penyimpangan Efisiensi Biaya Variabel)

**Variance Analyst** (Analisa Selisih)

**Variance Analyst Report** (Laporan Analisa Penyimpangan)

**Varianve Cost** (Penyimpangan Biaya) adalah penyimpangan yang terjadi akibat adanya selisih biaya actual dengan biaya standar.

**Vendor Based Coding** (Pembuatan Kode Berdasarkan Pemasok) adalah pembeli memanfaatkan kode-kode produk pemasok seperti kode produknya sendiri untuk produk-produk yang sama.

**Vendor Managed Inventory** (Manajemen Persediaan Pemasok) adalah system pengelolaan persediaan yang berada pada pemasok.

**Verability** (Daya Uji)

**Verifiability** (Keterujian) adalah kemampuan suatu informasi untuk diuji kebenarannya oleh orang yang berbeda dengan metode pengujian yang sama, dan akan menghasilkan kesimpulan yang sama.

**Vertical Analyst** (Analisa Vertikal) adalah analisis yang membandingkan masing-masing pos dalam laporan saat ini dengan total jumlah dalam laporan yang sama.

**Volume Based Costing Method** (Metode Biaya Berdasarkan Volume) adalah memperhitungkan harga pokok produksi dari biaya biaya yang melekat pada produk langsung ditambah dengan biaya overhead dan ditambah dengan biaya pemasaran dan biaya administrasi dan umum.

**Volume Variance** (Penyimpangan dalam Isi) adalah penyimpangan yang terjadi karena volume produksi tidak mencapai atau melebihi kapasitas produksi yang direncanakan.

**Vouching** (Penelusuran Pembukuan dari Catatan ke Dokumen) adalah kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa kebenaran atau keabsahan suatu bukti pendukung transaksi.

**Voucher Register** (Pemeriksaan Dokumen Dasar)

**Voucher** (Dokumen) adalah suatu formulir khusus yang disediakan perusahaan untuk mencatat data yang relevan.

**Voluntary Contribution** (Simpanan Sukarela) adalah simpanan yang diberikan tanpa paksaan dan jumlah yang disetor tidak ada patokan besarnya.



**Wage** (Gaji) adalah imbalan yang diberikan perusahaan yang sama setiap bulan atas penggunaan jasa karyawan dalam melakukan proses produksi.

**Wacth-dog** (Penjaga) adalah mencermati atau memantau suatu kegiatan operasional serta memberikan peringatan jika terjadi penyelewengan atau praktek yang tidak berjalan dengan baik.

**Weighted Average Cost Method** (Metode Biaya Rata-rata Tertimbang) adalah metode dimana persediaan awal barang dalam proses menjadi barang jadi bersamaan dengan bahan baku masuk proses pada periode tersebut.

**Window Dressing** (Memperindah Laporan) adalah strategi yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk menarik hati investor dengan cara mempercantik laporan atau kinerja keuangan perusahaan.

**Working Capital** (Modal Kerja) adalah modal yang diperlukan untuk membiayai seluruh kegiatan supaya usaha berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

**Working in Process** (Barang dalam Proses) adalah unit produk yang baru diselesaikan sebagian proses produknya, dan masih membutuhkan pekerjaan lebih lanjut sebelum siap untuk dijual kepada pelanggan.

**Working in Process Inventory** (Persediaan Barang dalam Proses)

**Work Paper Audit** (Kertas Kerja) adalah catatan-catatan yang diselenggarakan auditor mengenai prosedur, pengujian, pengumpulan informasi dan kesimpulan yang akan dibuat berkenaan dengan pelaksanaan audit tersebut.

**Wages Expense** (Beban Gaji) adalah pengeluaran atas jasa tenaga kerja yang digunakan.

**Wages Rate** (Biaya Upah) adalah tarif dasar penentuan besaran upah yang akan diberikan kepada pekerja.

**Wages and Taxes Statement** (Laporan Upah dan Pajak)

**Work Capital** (Modal Kerja) adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar.

**Working Paper for Consolidated Balance Sheet** (Neraca Lajur Untuk Neraca Konsolidasi)

**Weighted Average** (Metode Rata-Rata Terimbang)

**Weighted Average Method** (Metode Rata-Rata Terimbang)

**Working Sheet** (Neraca Lajur) adalah suatu lembar kertas kerja berlajur atau berkolom yang digunakan dalam kegiatan akuntansi secara manual.

**Working Paper** (Kertas Kerja) adalah kertas sebagai alat bantu dalam menyusun laporan keuangan.

**Write Off** (Dihapuskan) adalah suatu kebijakan yang dilakukan untuk pengurangan pajak yang dapat dicatatkan secara resmi.

**Write Off Method** (Metode Penghapusan) adalah suatu metode pencatatan pengakuan kekayaan menjadi biaya.



***Yield*** (Metode Penghapusan)

***Yield Variance*** (Penyimpangan Hasil)



***Zero Base Budgeting*** (Penganggaran Atas Dasar Nol) adalah konsep penganggaran yang mengharuskan seluruh tingkat manajemen untuk memulai dari nol dan memperkirakan data anggaran seolah-olah tidak terdapat aktivitas sebelumnya dalam unit mereka.

# DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos, (2007), Kamus Standar Akuntansi, Cetakan Kedua: Citra Harta Prima, Jakarta.
- Blocher, et.al., (2011), Manajemen Biaya, Buku Satu, Cetakan Pertama: Salemba Empat, Jakarta.
- Blocher, et.al., (2011), Manajemen Biaya, Buku Dua, Cetakan Pertama: Salemba Empat, Jakarta.
- Carter, William K., (2009), Akuntansi Biaya, Buku Satu, Edisi Keempatbelas: Salemba Empat, Jakarta.
- Dolok Saribu, Ardin, (2005), Manajemen Biaya (Cost Management), Edisi Pertama: Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen, Medan.
- Dolok Saribu, Ardin, (2017), Akuntansi Manajemen Lanjutan (Advanced Management Accounting), Edisi Pertama: Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen, Medan.
- Dolok Saribu, Ardin, (2019), Kumpulan Istilah istilah Akuntansi; Mudah dipahami dan dilengkapi beberapa penjelasan, Edisi Pertama: LPPM UHN PRESS, Medan.
- Garrison, et.al., (2013), Akuntansi Manajerial, Buku Satu, Edisi Keempatbelas: Salemba Empat, Jakarta.
- Garrison, et.al., (2013), Akuntansi Manajerial, Buku Dua, Edisi Keempatbelas, Cetakan Pertama: Salemba Empat, Jakarta.
- Garrison, et.al., (2013), Akuntansi Manajerial, Buku Satu, Edisi Keempatbelas: Salemba Empat, Jakarta.

Garrison, et.al., (2013), Akuntansi Manajerial, Buku Dua, Edisi Keempatbelas, Cetakan Pertama: Salemba Empat, Jakarta.

<https://www.cekkembali.com/daftar-istilah-akuntansi/>

<http://manajemenkeuangan.net>

<https://www.klinikakuntansi.net/2021/10/kamus-nilai-tercatat.html>

<https://www.jurnal.id/id/blog/mengenal-istilah-istilah-audit-pada-laporan-keuangan-perusahaan/#:~:text=menguji%20kepatuhan%20perpajakan.Initial%20Audit,tersebut%20belum%20pernah%20diaudit%20sebelumnya>

Ikhsan, Arfan, dan Herkulanus Bambang Suprasto, (2008), Teori Akuntansi & Riset Multiparadigma, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Kamus akuntansi web: [www.akuntansiitumudah.com](http://www.akuntansiitumudah.com)

Kieso, Donald E., et.al., Intermediate Accounting; Akuntansi Keuangan Menengah, Buku Dua: Salemba Empat, Jakarta, 2018.

Munawir, (2014), Analisa Laporan Keuangan: Liberty, Yogyakarta.

Sinurat, dkk., (2016), Akuntansi Biaya, Edisi Ketiga: Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen, Medan.

Suhandang, Kustadi (2009), Periklanan: Nuansa, Bandung.

Sinarwati, Ni Kadek, dkk., (2013), Akuntansi Keuangan 1, Edisi Pertama: Universitas Pendidikan Ganesha, Bali.

Tjitrosidojo, Soemardjo, dkk, (1985), Kamus Istilah Akuntansi, Cetakan Pertama: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta

KUMPULAN ISTILAH

# AKUNTANSI KEUANGAN DAN BIAYA

Buku Kumpulan Istilah Akuntansi Keuangan dan Biaya; (penjelasan mudah dipahami) merupakan kumpulan istilah istilah akuntansi dari berbagai sumber buku bidang akuntansi yang digabung menjadi satu kesatuan sebuah buku. Buku ini merupakan penyempurnaan dari buku kumpulan istilah-istilah akuntansi yang penulis pernah terbitkan. Oleh karena itu, buku Kumpulan Istilah Akuntansi Keuangan dan Biaya; (penjelasan mudah dipahami) ini masih jauh dari sempurna dan oleh sebab itu penulis sangat berterima kasih apabila para pembaca memberi kritik dan saran atas materi dan cakupan materi buku ini. Dengan kritik dan saran yang disampaikan, penulis berharap di masa yang akan datang buku ini dapat menjadi lebih lengkap dan sempurna



## Ardin Dolok Saribu

[ardindoloksaribu@uhn.ac.id](mailto:ardindoloksaribu@uhn.ac.id)

Penulis merupakan dosen tetap pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas HKBP Nommensen (UHN) Medan. Tahun 2005 mendapat gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas HKBP Nommensen. Tahun 2011 mendapat gelar Magister Sains Akuntansi di Universitas Sumatera Utara. Sedang mengikuti Pendidikan Strata 3 (Tiga) atau (Doktor Akuntansi) di Universitas Sumatera Utara. Memulai karier: Tahun 2005 – 2006, Sebagai Staff Accounting di Politeknik Informatika Del Sitolu Ama

Balige, Kab. Tobasa SUMUT. Tahun 2006 – sampai sekarang, sebagai Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas HKBP Nommensen. Diilingkungan UHN pernah menjabat sebagai: Sekretaris Unit Jaminan Mutu Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tahun 2011 – 2012, Kabag. Keuangan Universitas HKBP Nommensen tahun 2012 – 2015, Kepala Biro. Keuangan dan Anggaran Universitas HKBP Nommensen Tahun 2015 sampai saat ini. Karya Buku yang dihasilkan: Manajemen Biaya (*Cost Management*), Akuntansi Manajemen Lanjutan (*Advanced Management Accounting*), Kumpulan Istilah-istilah Akuntansi (Mudah dipahami dan dilengkapi beberapa penjelasan), Akuntansi Keuangan Menengah I (*Intermediate Accounting*), Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*), Bookchepter Akuntansi Manajemen, Bookchapter Akuntansi Biaya.

Penulis merupakan salah satu Youtuber dibidang Pendidikan dengan alamat channel: Ardos Channel.

Scan Me :



**MEGAPRESS**

Anggota IKAPI Nomor: 435/JBA/2022

E-Mail : [press.megapress@gmail.com](mailto:press.megapress@gmail.com)

Office : Janati Park III Cluster Copernicus Blok D.07, Cibeusi, Jatininggor  
Sumedang - Jawa Barat - Indonesia 45363

Telp : 0812 4208 8836

ISBN 978-623-8221-43-1



9

786238

221431